



PAROKI SANTO YUSUP
KARANGPILANG SURABAYA

TEKS MISA TAHUN A



Pekan Suci 2023

Prepared by : **Sie Liturgi SaYuka**



www.parokisayuka.org



sekretariat.santoyusup@gmail.com



081244078755



Jl. Raya Mastrip Kebraon I No.1

HARI MINGGU PALMA (M)

MENGENANG SENGSA TUHAN

Sabtu, 1 April – Minggu, 2 April 2023
(ada pedupaan/wiruk dan air suci)

MEMPERINGATI YESUS MASUK KOTA YERUSALEM

PERARAKAN

(Umat berkumpul di luar gedung gereja untuk persiapan perarakan. Umat memegang daun palma. Imam dengan mengenakan busana liturgi berwarna merah, didampingi misdinar dan petugas yang lain, menuju tempat umat berkumpul. Imam mengenakan **pluviale**, setelah perarakan selesai, **pluviale** ditanggalkan dan diganti kasula. Sementara itu dilakukan antifon berikut, atau nyanyian liturgi yang sesuai)

Antifon Pembuka

Mat 21:9 (PS 491)

HOSANNA PUTRA DAUD

sol = f m. 7

Ulangan:

5̣ 5̣2̣ 2̣ 2̣1̣ 7̣1̣ 2̣3̣ 2̣ 7̣1̣ 2̣3̣2̣ 1̣2̣ 1̣'
Ho-san - na* Pu - tra Da - ud, ter- pu - ji - lah

1̣ 6̣5̣ 5̣4̣ 6̣1̣ 1̣6̣7̣ 6̣7̣ 5̣ 5̣ | 1̣1̣ 1̣
Yang da - tang da - lam na- ma Tu - han, Raja I -

6̣1̣ 2̣1̣ 7̣1̣ 1̣7̣ | 5̣ 5̣2̣ 2̣3̣ 1̣6̣7̣ 6̣7̣ 5̣ 5̣ ||
sra - el! Ho - san - na sem- bah su - jud!

(Kemudian Imam dan umat membuat tanda salib)

I. Dalam nama (†) Bapa, dan Putera, dan Roh Kudus

U. Amin.

I. Kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah Bapa dan dari Tuhan kita,
Yesus Kristus, bersamamu.

U. Dan bersama rohmu.

Kata Pengantar

(Kemudian, sambil merentangkan tangan, Imam mengucapkan doa)

I. Marilah berdoa.

Allah Yang Mahakusa dan Kekal, kuduskanlah † daun palma ini dengan berkat-Mu. Semoga kami, yang mengiringi Raja Kristus dengan penuh sukacita, diperkenankan memasuki Yerusalem abadi bersama-Nya. Sebab Dialah Tuhan, Pengantara kami.

U. **Amin.**

(Lalu imam memerciki daun palma di meja altar yang telah disediakan dan daun palma umat dengan air suci tanpa mengucapkan apa-apa. Imam dibantu oleh ASIM secukupnya)

Bacaan Injil

Mat. 21:1-11

I. Inilah Injil Suci menurut Matius:

U. Dimuliakanlah Tuhan.

Diberkatilah Dia yang datang dalam nama Tuhan.

Dalam perjalanan ke Yerusalem, ketika Yesus dan murid-murid-Nya telah dekat Yerusalem dan tiba di Betfage, yang terletak di bukit Zaitun, Yesus menyuruh dua orang murid-Nya dengan pesan, "Pergilah ke kampung yang di depanmu itu. Di situ kamu akan segera menemukan seekor keledai betina yang tertambat, dan anaknya ada di dekatnya. Lepaskanlah keledai itu dan bawalah keduanya kepada-Ku. Jikalau ada orang menegur kamu, katakankanlah, 'Tuhan memerlukannya. Ia akan segera mengembalikannya'." Hal itu terjadi supaya genaplah Firman yang disampaikan oleh nabi: Katakanlah kepada putri Sion: Lihat, Rajamu datang kepadamu! Ia lemah lembut dan mengendarai seekor keledai, seekor keledai beban yang muda. Maka pergilah kedua murid itu, dan berbuat seperti yang ditugaskan Yesus kepada mereka. Mereka membawa keledai betina itu bersama anaknya, lalu mengalasnya dengan pakaian mereka, dan Yesus pun naik ke atasnya. Orang banyak yang sangat besar jumlahnya menghamparkan pakaiannya di jalan; ada pula yang memotong ranting-ranting dari pohon dan menyebarkannya di jalan. Dan orang banyak yang berjalan di depan dan di belakang Yesus, berseru, "Hosana bagi Anak Daud! Diberkatilah Dia yang datang dalam nama Tuhan! Hosana di tempat yang

mahatinggi!" Ketika Yesus masuk ke Yerusalem, gemparlah seluruh kota itu, dan orang berkata, "Siapakah orang ini?" Dan orang banyak itu menyahut, "Inilah Nabi Yesus dari Nazaret di Galilea!"

I. Demikianlah Sabda Tuhan.

U. Terpujilah Kristus.

Homili singkat

Perarakan Daun Palma

*Perarakan mulai bergerak dengan urutan: misdinar pembawa dupa, pembawa salib, pembawa lilin bernyala, PSA (lektor – pemazmur), ASIM, pembawa Evangeliarum, Imam, umat (koor langsung menuju tempatnya dengan tetap menyanyikan lagu yang sesuai untuk menghormati **Raja Kristus**)*

MISA

(Setelah selesai perarakan atau upacara masuk meriah, Imam memulai Misa dengan Doa Pembuka)

Antifon Pembuka

Yoh. 12:1, 12-13; Mzm. 24:9-10

- * Enam hari sebelum Hari Raya Paskah, tatkala Tuhan memasuki Kota Yerusalem, anak-anak menyongsong Dia. Mereka membawa daun palma dan bersorak gembira:*
- * Hosanna di tempat yang mahatinggi. Diberkatilah Engkau yang datang dengan membawa kerahiman berlimpah. Tinggikanlah tiangmu, hai gapura-gapura, dan lebarkanlah dirimu, hai gerbang abadi supaya masuklah raja mulia. Siapakah itu raja mulia? Allah segala kuasa, Dialah raja mulia.*
- * Hosanna di tempat yang mahatinggi. Diberkatilah Engkau yang datang dengan membawa kerahiman berlimpah.*

Doa Pembuka

I. Marilah kita berdoa (*hening sejenak*)

Allah Yang Mahakuasa dan Kekal, Engkau telah menyerahkan Juru Selamat kami yang telah menjadi manusia dan direndahkan sampai wafat di Salib, sebagai teladan kerendahan bagi umat manusia. Perkenankanlah agar kami meneladani sengsara Putra-Mu dan

pantas untuk bangkit bersama-Nya. Sebab Dialah Tuhan, Pengantara kami, yang bersama dengan Dikau dalam persatuan Roh Kudus, hidup dan berkuasa, Allah, sepanjang segala masa.

U. Amin.

LITURGI SABDA

(Umat Duduk)

Bacaan Pertama

Yes. 50:4-7

L. Bacaan dari Kitab Yesaya :

Aku tidak menyembunyikan mukaku ketika aku dinodai, karena aku tahu bahwa aku tidak akan mendapat malu.

Tuhan Allah telah memberikan kepadaku lidah seorang murid, supaya dengan perkataanku aku dapat memberi semangat baru kepada orang yang letih lesu. Setiap pagi Ia mempertajam pendengaranku untuk mendengar seperti seorang murid. Tuhan Allah telah membuka telingaku, dan aku tidak memberontak, tidak berpaling ke belakang. Aku memberi punggungku kepada orang-orang yang memukul aku, dan pipiku kepada orang-orang yang mencabuti janggutku. Aku tidak menyembunyikan mukaku ketika aku dinodai dan diludahi. Tetapi Tuhan Allah menolong aku; sebab itu aku tidak mendapat noda. Maka, aku meneguhkan hatiku seperti teguhnya gunung batu karena aku tahu bahwa aku tidak akan mendapat malu.

L. Demikianlah sabda Tuhan.

U. Syukur kepada Allah.

Mazmur Tanggapan

Mzm. 22:8-9.17-18a.19-20.23-24

La = E; 4/4; Refren 019 (PS 819)

6 6 | 2 . 2 1 2 | 3 . . 3 | 6 . 6 3 | 4 4 2 2 | 3 . ||

Al-lah- ku, ya Al- lah- ku, me-nga - pa Kau tinggal-kan a - ku?

Ayat :

1. Semua yang melihat aku mengolok-olok; mereka mencibirkan bibir dan menggelengkan kepala! Mereka bilang: "Ia pasrah kepada Allah! Biarlah Allah yang meluputkannya, biarlah Allah melepaskannya! Bukankah Allah berkenan kepadanya?".
2. Sekawanan anjing mengerumuni aku; gerombolan penjahat mengepung aku, mereka menusuk tangan dan kakiku. Segala tulangkmu dapat kuhitung.

3. Mereka membagi-bagi pakaianku di antara mereka, dan membuang undi atas jubahku. Tetapi Engkau, Tuhan, janganlah jauh; Ya kekuatanku, segeralah menolong aku !
4. Maka aku akan memasyhurkan nama-Mu kepada saudara-saudaraku dan memuji-muji Engkau di tengah jemaat: Hai kamu yang takut akan Tuhan, pujilah Dia! Hai segenap anak cucu Yakub, muliakanlah Dia! Gentarlah terhadap Dia, hai segenap anak cucu Israel.

Bacaan Kedua

Fil. 2:6-11

L. Bacaan dari Surat Rasul Paulus kepada Jemaat di Filipi:

Yesus Kristus telah merendahkan diri, maka Allah sangat meninggikan Dia.

Saudara-saudara, walaupun dalam rupa Allah, Kristus Yesus tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan. Sebaliknya Ia telah mengosongkan diri dan mengambil rupa seorang hamba, dan menjadi sama dengan manusia. Dan dalam keadaan sebagai manusia, Ia telah merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib. Itulah sebabnya Allah sangat meninggikan Dia dan menganugerahi-Nya nama di atas segala nama, supaya dalam nama Yesus bertekuk lututlah segala yang ada di langit, yang ada di atas dan di bawah bumi, dan bagi kemuliaan Allah Bapa segala lida mengakui: Yesus Kristus adalah Tuhan.

L. Demikianlah sabda Tuhan.

U. Syukur kepada Allah.

Bait Pengantar Injil

(Umat Berdiri)

Do = Bes; 4/4; PS 965

3 6 7 1 7 | 6 5 6 . | 5 1 2 3 2 | 1 7 6 . ||
 Ter-pu-ji - lah Kristus Tu-han, Ra-ja mu-li - a dan ke-kal.

Ayat : Flp 2:8-9 (oleh solis)

6.... 6'
Kristus sudah taat bagi kita

6.... 1̇6 7
Dia taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu **sa** - lib

1̇ 1̇'
Itulah sebabnya Allah sangat meninggikan Dia,

1̇ 2̇ 2̇ 7 6 ||
dan menganugerahiNya nama di atas se-**ga**-la na-ma

Bacaan Injil

Mat. 26:14-27:66

N : Narator
† : Yesus
PP : Pontius Pilatus
Ptr : Petrus
Rs : Para Rasul/Murid
Yd : Yudas
Im : Imam Agung
S : Serdadu
R : Wakil Rakyat
W : Wanita
SO : Semua Orang

N. Inilah Kisah Sengsara Tuhan kita Yesus Kristus menurut Matius

- N.** Sekali peristiwa, pergilah seorang dari kedua belas murid Yesus, yaitu Yudas Iskariot, kepada imam-imam kepala. Ia berkata kepada mereka:
- Yd.** “Apa yang hendak kamu berikan kepadaku, supaya aku menyerahkan Dia kepada kamu?”
- N.** Mereka membayar tiga puluh uang perak kepadanya. Dan mulai saat itu, Yudas mencari kesempatan yang baik untuk menyerahkan Yesus. Pada hari pertama pada Hari Raya Roti Tak Beragi datanglah murid-murid Yesus kepada-Nya dan berkata:
- Rs.** “Di manakah Engkau kehendaki kami mempersiapkan perjamuan Paskah bagi-Mu?”
- N.** Jawab Yesus:

- † “Pergilah ke kota, kepada si Anu, dan katakan kepadanya, Beginilah pesan Guru: Waktu-Ku hampir tiba; di dalam rumahmulah Aku mau merayakan Paskah bersama dengan murid-murid-Ku.”
- N. Lalu murid-murid melakukan seperti yang ditugaskan Yesus kepada mereka, dan mempersiapkan Paskah. Setelah hari malam, Yesus duduk makan bersama dengan kedua belas murid itu. Dan ketika mereka sedang makan, Ia berkata:
- † “Aku berkata kepadamu, sesungguhnya, seorang di antara kamu akan menyerahkan Aku.”
- N. Dan dengan hati sangat sedih berkatalah mereka seorang demi seorang, kepada-Nya:
- Rs. “Bukan aku, ya Tuhan?”
- N. Yesus menjawab:
- † “Dia yang bersama-sama dengan Aku mencelupkan tangannya ke dalam pinggan ini, dialah yang akan menyerahkan Aku. Anak Manusia memang akan pergi sesuai dengan yang ada tertulis tentang Dia, tetapi celakalah orang yang olehnya Anak Manusia itu diserahkan! Adalah lebih baik bagi orang itu sekiranya ia tidak dilahirkan!”
- N. Yudas, yang hendak menyerahkan Yesus itu, menyahut,
- Yd. “Bukan aku, ya Rabi?”
- N. Kata Yesus kepadanya:
- † “Engkau telah mengatakannya.”
- N. Ketika mereka sedang makan, Yesus mengambil roti, mengucap berkat, memecah-mecahkannya, lalu memberikannya kepada murid-murid-Nya seraya berkata:
- † “Ambillah dan makanlah. Inilah tubuh-Ku.”
- N. Sesudah itu Ia mengambil cawan, mengucap syukur, lalu memberikannya kepada mereka seraya berkata:
- † “Minumlah, kamu semua, dari cawan ini! Sebab inilah darah-Ku, darah perjanjian yang ditumpahkan bagi banyak orang untuk pengampunan dosa. Aku berkata kepadamu: Mulai saat ini Aku tidak akan minum lagi hasil pokok anggur ini sampai pada hari Aku meminumnya yang baru bersama-sama dengan kamu dalam Kerajaan Bapa-Ku.”
- N. Sesudah menyanyikan lagu pujian, pergilah Yesus dan murid-murid-Nya ke bukit Zaitun. Maka, berkatalah Yesus kepada mereka:

- † “Malam ini kamu semua akan tergoncang imanmu karena Aku. Sebab ada tertulis: *Aku akan membunuh gembala, dan kawanannya akan tercerai-berai*. Akan tetapi sesudah bangkit, Aku akan mendahului kamu ke Galilea.”
- N. Petrus menjawab:
- Ptr. “Biarpun mereka semua tergoncang imannya karena Engkau, aku sekali-kali tidak!”
- N. Yesus berkata kepadanya:
- † “Aku berkata kepadamu, Sesungguhnya malam ini, sebelum ayam berkokok, engkau telah menyangkal Aku tiga kali.”
- N. Kata Petrus kepada-Nya:
- Ptr. “Sekalipun harus mati bersama-sama Engkau, aku takkan menyangkal Engkau!”
- N. Semua murid yang lain berkata demikian juga. Maka, sampailah Yesus bersama murid-murid-Nya ke suatu tempat yang bernama Getsemani. Lalu Yesus berkata kepada murid-murid-Nya:
- † “Duduklah di sini, sementara Aku pergi ke sana untuk berdoa.”
- N. Yesus membawa Petrus dan kedua anak Zebedeus serta-Nya. Maka, mulailah Ia merasa sedih dan gentar, lalu berkata kepada mereka:
- † “Hati-Ku sangat sedih, seperti mau mati rasanya! Tinggallah di sini dan berjaga-jagalah bersama Aku.”
- N. Yesus maju sedikit, lalu sujud dan berdoa, kata-Nya:
- † “Ya Bapa-Ku, sekiranya mungkin, biarlah cawan ini berlalu dari pada-Ku, tetapi janganlah seperti yang Kukehendaki, melainkan seperti yang Engkau kehendaki.”
- N. Setelah itu, Yesus kembali kepada murid-murid-Nya, dan mendapati mereka sedang tidur. Maka, Yesus berkata kepada Petrus:
- † “Tidakkah kamu sanggup berjaga-jaga satu jam dengan Aku? Berjaga-jagalah dan berdoalah supaya kamu jangan jatuh ke dalam pencobaan! Roh memang penurut, tetapi daging ini lemah.”
- N. Lalu Yesus pergi untuk kedua kalinya dan berdoa:
- † “Ya Bapa-Ku, jikalau cawan ini tidak dapat berlalu kecuali kalau Kuminum, jadilah kehendak-Mu!”
- N. Dan ketika kembali pula, Ia mendapati murid-murid-Nya sedang tidur, sebab mata mereka sudah berat. Yesus membiarkan mereka, lalu pergi

dan berdoa untuk ketiga kalinya, dan Ia mengucapkan doa yang sama. Sesudah itu, Ia kembali kepada murid-murid-Nya dan berkata kepada mereka,

† “Tidurlah sekarang, dan istirahatlah! Lihat, saatnya sudah tiba Anak Manusia diserahkan ke tangan orang-orang berdosa. Bangunlah, marilah kita pergi. Dia yang menyerahkan Aku, sudah dekat.”

N. Waktu Yesus masih berbicara, datanglah Yudas, salah seorang dari kedua belas murid Yesus, dan bersama-sama dia datang pula suatu rombongan besar orang yang membawa pedang dan pentung; mereka itu suruhan imam-imam kepala dan tua-tua bangsa Yahudi. Orang yang menyerahkan Yesus, telah memberitahukan tanda ini kepada mereka, “Orang yang akan kucium, itulah Dia, tangkaplah!” Segera Yudas maju dan mendapatkan Yesus dan berkata,

Yd. “Salam, ya Rabi!”

N. Lalu ia mencium Yesus. Tetapi Yesus berkata kepadanya,

† “Hai teman, untuk itukah engkau datang?”

N. Maka, majulah mereka memegang Yesus dan menangkap-Nya. Tetapi, salah seorang dari mereka yang menyertai Yesus, mengulurkan tangan, menghunus pedang, dan menetakannya kepada hamba Imam Agung, sehingga putuslah telinganya. Maka, kata Yesus kepadanya:

† “Masukkan pedang itu kembali ke dalam sarungnya sebab barangsiapa menggunakan pedang, ia akan binasa oleh pedang. Atau kausangka Aku tidak dapat berseru kepada Bapa-Ku supaya Ia segera mengirim lebih dari dua belas pasukan malaikat untuk membantu Aku? Tetapi kalau begitu, bagaimanakah akan digenapi apa yang tertulis dalam Kitab Suci, yang mengatakan bahwa harus terjadi demikian?”

N. Lalu Yesus berkata kepada orang banyak itu,

† “Sangkamu Aku ini penyamun sehingga kamu datang lengkap dengan pedang dan pentung untuk menangkap Aku? Padahal tiap-tiap hari Aku duduk mengajar di Bait Allah, dan kamu tidak menangkap Aku.”

N. Akan tetapi semua ini terjadi supaya genaplah apa yang tertulis dalam kitab nabi-nabi. Lalu semua murid meninggalkan Yesus dan melarikan diri.

N. Sesudah menangkap Yesus, mereka membawa-Nya menghadap Kayafas, Imam Agung. Di situ telah berkumpul ahli-ahli Taurat dan kaum

tua-tua. Petrus mengikuti Yesus dari jauh, sampai masuk ke halaman rumah Imam Agung. Setelah masuk ke dalam, Petrus duduk di antara pengawal-pengawal untuk melihat kesudahan dan perkara itu.

- N.** Imam-imam kepala, malah seluruh Mahkamah Agama, mencari kesaksian palsu terhadap Yesus, supaya Ia dapat dihukum mati. Tetapi mereka tidak memperolehnya, walaupun tampil banyak saksi dusta. Akhirnya tampillah dua orang yang mengatakan,
- R.** “Orang ini berkata: Aku dapat merobohkan Bait Allah dan membangunnya kembali dalam waktu tiga hari.”
- N.** Lalu Imam Agung itu berdiri dan berkata kepada Yesus:
- Im.** “Tidakkah Engkau memberi jawab atas tuduhan saksi-saksi ini terhadap Engkau?”
- N.** Tetapi, Yesus tetap diam. Lalu kata Imam Agung kepada-Nya:
- Im.** “Demi Allah yang hidup, katakanlah kepada kami apakah Engkau Mesias, Anak Allah, atau bukan?”
- N.** Jawab Yesus:
- †** “Engkau telah mengatakannya. Aku berkata kepadamu, mulai sekarang kamu akan melihat Anak Manusia duduk di sebelah kanan Yang Mahakuasa dan datang di atas awan-awan di langit.”
- N.** Maka Imam Agung mengoyakkan pakaiannya dan berkata:
- Im.** “Ia menghujat Allah! Untuk apa kita cari saksi lagi! Sekarang telah kamu dengar hujat-Nya. Bagaimana pendapatmu?”
- N.** Mereka menjawab:
- SO.** “Ia harus dihukum mati!”
- N.** Lalu mereka meludahi wajah Yesus dan meninju-Nya; orang-orang lain memukul Dia dan berkata,
- R.** “Cobalah katakan kepada kami, hai Mesias, siapakah yang memukul Engkau?”
- N.** Sementara itu Petrus duduk di luar, di halaman. Maka datanglah seorang hamba perempuan kepadanya, dan berkata,
- W.** “Engkau juga selalu bersama-sama dengan Yesus orang Galilea itu.”
- N.** Tetapi Petrus menyangkalnya di depan semua orang, katanya,
- Ptr.** “Aku tidak tahu apa yang engkau maksud!”
- N.** Ketika Petrus pergi ke pintu gerbang, seorang perempuan lain melihat dia dan berkata kepada orang-orang yang ada di situ,

- W. "Orang ini bersama-sama dengan Yesus orang Nazaret itu."
- N. Dan Petrus menyangkalnya pula dengan bersumpah,
- Ptr. "Aku tidak kenal orang itu!"
- N. Tidak lama kemudian orang-orang yang ada di situ datang kepada Petrus dan berkata,
- R. "Pasti engkau pun salah seorang dari mereka! Ini jelas dari bahasamu!"
- N. Maka, mulailah Petrus mengutuk dan bersumpah,
- Ptr. "Aku tidak kenal orang itu!"
- N. Dan pada saat itu berkokoklah ayam. Maka, teringatlah Petrus akan apa yang dikatakan Yesus kepadanya, "Sebelum ayam berkokok, engkau akan menyangkal Aku tiga kali." Lalu ia pergi keluar dan menangis dengan sedih.
- N. Ketika hari mulai siang, semua imam kepala dan kaum tua-tua bangsa Yahudi berkumpul, dan mengambil keputusan untuk membunuh Yesus. Mereka membelenggu Dia, lalu menyerahkan-Nya kepada Pilatus, wali negeri itu.
- N. Pada waktu Yudas, yang menyerahkan Yesus, melihat bahwa Yesus telah dijatuhi hukuman mati, menyesallah dia. Lalu ia mengembalikan uang tiga puluh perak itu kepada imam-imam kepala dan kaum tua-tua, sambil berkata,
- Yd. "Aku telah berdosa karena menyerahkan darah orang yang tak bersalah."
- N. Tetapi jawab mereka:
- R. "Apa urusan kami dengan itu? Itu urusanmu sendiri!"
- N. Maka, Yudas pun melemparkan uang perak itu ke dalam Bait Suci, lalu pergi dari situ dan menggantung diri. Imam-imam kepala mengambil uang itu dan berkata,
- R. "Tidak boleh memasukan uang ini ke dalam peti persembahan sebab ini uang darah!"
- N. Sesudah berunding, mereka membeli dengan uang itu sebidang tanah, yang disebut Tanah Tukang Periuk, untuk dijadikan tempat pekuburan orang asing. Itulah sebabnya sampai hari ini tanah itu disebut Tanah Darah. Dengan demikian genaplah Fiman yang disampaikan oleh Nabi. Yeremia: ***Mereka menerima tiga puluh uang perak, yaitu harga yang ditetapkan untuk satu orang menurut penilaian yang berlaku di***

antara orang Israel, dan mereka memberikan uang itu untuk tanah tukang periuk, seperti yang dipesan Tuhan kepadaku."

- N.** Lalu Yesus dihadapkan kepada wali negeri, yakni Pilatus. Dan, wali negeri bertanya kepada Yesus:
- PP.** "Benarkah Engkau raja orang Yahudi?"
- N.** Jawab Yesus:
- †** "Engkau sendiri mengatakannya!"
- N.** Tetapi atas tuduhan yang diajukan oleh imam-imam kepala dan tua-tua terhadap diri-Nya, Yesus tidak memberi jawab apa pun. Maka, kata Pilatus kepada-Nya:
- PP.** "Tidakkah Engkau dengar betapa banyak tuduhan saksi-saksi ini terhadap Engkau?"
- N.** Tetapi Yesus tidak menjawab sepatah kata pun, sehingga wali negeri itu sangat heran. Telah menjadi kebiasaan bagi wali negeri untuk membebaskan seorang hukuman pada tiap hari raya atas pilihan orang banyak. Pada waktu itu, ada dalam penjara seorang yang terkenal kejahatannya, namanya Barabas. Karena mereka sudah berkumpul di sana, Pilatus bertanya kepada mereka,
- PP.** "Siapa yang kamu kehendaki kubebaskan bagimu, Barabas atau Yesus, yang disebut Kristus?"
- N.** Pilatus sebenarnya tahu bahwa mereka telah menyerahkan Yesus karena dengki.
- N.** Ketika Pilatus sedang duduk di kursi pengadilan, isterinya mengirim pesan kepadanya: Jangan engkau mencampuri perkara orang yang benar itu sebab dalam mimpi tadi malam aku sangat menderita karena Dia.
- N.** Tetapi, oleh hasutan imam-imam kepala dan kaum tua-tua, orang banyak bertekad meminta supaya Barabas dibebaskan, dan Yesus dihukum mati. Wali negeri menjawab dan bertanya lagi kepada mereka,
- PP.** "Siapa di antara kedua orang itu yang kamu kehendaki kubebaskan bagimu?"
- N.** Kata mereka:
- SO.** "Barabas!"
- N.** Kata Pilatus kepada mereka:

- PP.** "Kalau begitu, apakah yang harus kubuat dengan Yesus yang disebut Kristus?"
- N.** Mereka semua berseru,
- SO.** "Ia harus disalibkan!"
- N.** Kata Pilatus:
- PP.** "Tetapi kejahatan apa yang telah dilakukan-Nya?"
- N.** Namun semakin keras mereka berteriak,
- SO.** "Ia harus disalibkan! "
- N.** Ketika Pilatus melihat bahwa segala usaha akan sia-sia, malah sudah mulai timbul kekacauan, Ia mengambil air dan membasuh tangannya di hadapan rakyat. seraya berkata:
- PP.** "Aku tidak bersalah terhadap darah orang ini! Itu urusan kamu sendiri!"
- N.** Dan seluruh rakyat itu menjawab,
- R.** "Biarlah darah-Nya ditanggungkan atas kami dan atas anak-anak kami!"
- N.** Lalu Pilatus membebaskan Barabas bagi mereka. tetapi Yesus disesahnya, lalu diserahkan untuk disalibkan.
- N.** Serdadu-serdadu wali negeri membawa Yesus ke gedung pengadilan, lalu memanggil seluruh pasukan berkumpul di sekeliling Yesus. Mereka menanggalkan pakaian Yesus dan mengenakan jubah ungu pada-Nya. Mereka menganyam sebuah mahkota duri, dan menaruhnya di atas kepala Yesus, lalu memberi Dia sebatang buluh di tangan kanan-Nya. Kemudian mereka berlutut di hadapan-Nya dan mengolok-olokkan Dia,
- S.** "Salam. Hai raja orang Yahudi!"
- N.** Mereka meludahi-Nya, lalu mengambil buluh itu, dan dengan buluh itu memukulkannya ke kepala-Nya. Sesudah mengolok-olok Dia, mereka menanggalkan jubah itu dari pada-Nya, dan mengenakan kembali pakaian-Nya sendiri. Kemudian mereka membawa Yesus keluar untuk disalibkan.
- N.** Ketika berjalan ke luar kota, mereka berjumpa dengan orang dari Kirene. yang bernama Simon. Orang itu mereka paksa untuk memikul salib Yesus.
- N.** Maka, sampailah mereka ke tempat yang bernama Golgota, artinya: Tempat Tengkorak. Lalu mereka memberi Yesus minum anggur bercampur empedu, setelah mengecapnya. Yesus tidak mau meminumnya.

- N. Sesudah menyalibkan Yesus, para serdadu membagi-bagi pakaian Yesus dengan membuang undi. Lalu mereka duduk di situ menjaga Dia. Di atas kepala Yesus terpasang tulisan yang menyebut alasan mengapa Ia dihukum, Inilah Yesus Raja Orang Yahudi. Bersama dengan Dia disalibkan dua orang penyamun seorang di sebelah kanan dan seorang di sebelah kiri-Nya. Orang-orang yang lewat di sana menghujat Yesus, dan sambil menggelengkan kepala, mereka berkata,
- R. “Hai Engkau yang mau merobohkan Bait Suci dan mau membangunnya kembali dalam tiga hari, selamatkanlah diri-Mu! Jikalau Engkau Anak Allah, turunlah dari salib”!
- N. Demikian juga imam-imam kepala bersama ahli Taurat dan tua-tua mengolok-olok Yesus dan berkata,
- R. Orang lain diselamatkan, tetapi diri-Nya sendiri tidak dapat Ia selamatkan! Dia raja Israel? Baiklah Ia turun dari salib. Dan kami akan percaya kepada-Nya! Ia menaruh harapan-Nya pada Allah; biarlah Allah menyelamatkan Dia, jikalau Allah berkenan kepada-Nya! Karena Ia telah berkata, ‘Aku adalah Anak Allah’.”
- N. Bahkan, penyamun yang disalibkan bersama dengan Yesus, mencela-Nya demikian juga.
- N. Mulai dari jam dua belas kegelapan meliputi seluruh daerah. itu sampai jam tiga. Kira-kira jam tiga berserulah Yesus dengan suara nyaring:
- † “Eli, Eli. lama sabakhtani!”
- N. Artinya: Allahku, Allahku, mengapa Engkau meninggalkan Aku? Mendengar itu, beberapa orang yang berdiri di situ, berkata,
- R. “Ia memanggil Elia!”
- N. Dan, segera mendekatlah seorang dari mereka; ia mengambil bunga karang, mencelupkannya ke dalam anggur asam, lalu mencucukkannya pada sebatang buluh dan memberi Yesus minum. Tetapi orang-orang lain berkata,
- R. “Jangan, baiklah kita lihat, apakah Elia datang untuk menyelamatkan Dia.”
- N. Yesus berseru pula dengan suara nyaring, lalu menyerahkan nyawa-Nya.
- (Semua berlutut dan hening sejenak merenungkan wafat Tuhan.)***
- N. Dan lihatlah, tabir Bait Suci terbelah dua dari atas sampai ke bawah. Dan terjadilah gempa bumi. Bukit-bukit batu terbelah, kubur-kubur terbuka,

dan banyak orang kudus yang telah meninggal, bangkit. Dan sesudah kebangkitan Yesus, mereka pun keluar dari kubur. lalu masuk ke kota kudus, dan menampakkan diri kepada banyak orang.

- N.** Ketika menyaksikan gempa bumi dan apa yang telah terjadi, kepala pasukan dan prajurit-prajurit yang menjaga Yesus, berkata,
- S.** “Sungguh. Orang ini adalah Anak Allah!”
- N.** Ada pula di situ banyak wanita yang melihat dari jauh, yaitu perempuan-perempuan yang mengikuti Yesus dari Galilea untuk melayani Dia. Di antara mereka terdapat Maria Magdalena, Maria ibu Yakobus dan Yusuf dan ibu anak-anak Zebedeus.
- N.** Menjelang malam datanglah seorang kaya, orang Arimatea,. yang bernama Yusuf, yang telah menjadi murid Yesus juga. Ia pergi menghadap Pilatus dan meminta jenazah Yesus. Pilatus memerintahkan supaya jenazah Yesus diserahkan kepadanya. Yusuf pun mengambil jenazah itu, mengapaninya dengan kain lenan yang putih bersih, lalu membaringkannya di dalam kuburnya yang baru, yang digalinya di dalam bukit batu. Sesudah menggulingkan sebuah batu besar ke pintu kubur itu, pulanglah ia. Tetapi Maria Magdalena dan Maria yang lain tinggal di situ, duduk di depan kubur. Keesokan harinya, yaitu sesudah hari persiapan. datanglah imam-imam kepala bersama dengan orang-orang Farisi menghadap Pilatus. Kata mereka kepada Pilatus,
- R.** “Tuan, kami ingat bahwa si penyesat itu, sewaktu hidup-Nya berkata: Sesudah tiga hari Aku akan bangkit. Karena itu, perintahkanlah untuk menjaga kubur itu sampai hari yang ketiga; jikalau tidak, murid-murid-Nya mungkin akan mencuri Dia, lalu mengatakan kepada rakyat: Ia telah bangkit dari antara orang mati. Penyesatan yang terakhir ini akan lebih buruk akibatnya dari pada yang pertama.”
- N.** Kata Pilatus kepada mereka,
- PP.** “Ini penjaga-penjaga bagimu, pergi dan jagalah kubur itu sebaik-baiknya!”
- N.** Maka pergilah mereka, dan dengan bantuan penjaga-penjaga itu mereka memeterai kubur Yesus dan menjaganya.
- N.** **Demikianlah Sabda Tuhan.**
- U.** *Terpujilah Kristus.*

Homili
Syahadat

(Umat Duduk)
(Umat Berdiri)

Doa Umat

- I. Bersama Yesus yang taat sampai wafat, tetapi dijunjung tinggi oleh Bapa-Nya, marilah kita menghadap Bapa dan berdoa.
- L. **Bagi Gereja yang menderita.**
Ya Bapa Yang Mahakuasa, tabahkanlah mereka yang menderita, dihina, difitnah karena imannya agar mereka tetap berpengharapan bahwa sesudah cobaan akan datang pembebasan. **Kami mohon ...**
- U. **Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.**
- L. **Bagi para pemimpin masyarakat.**
Ya Bapa Yang Mahakuasa, dampingilah para pemimpin masyarakat kami agar dengan tabah tetap memperjuangkan kesejahteraan umum dan tidak tergoda untuk mementingkan kepentingan diri sendiri. **Kami mohon ...**
- U. **Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.**
- L. **Bagi sanak-saudara yang menderita.**
Ya Bapa yang penuh kasih, berkatilah dan dampingilah saudara-saudari kami yang sedang mengalami penderitaan agar dengan rela dan penuh iman mempersatukan penderitaannya dengan penderitaan Kristus demi keselamatan sesama. **Kami mohon ...**
- U. **Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.**
- L. **Bagi kita sendiri yang berkumpul di sekitar altar ini.**
Ya Bapa Yang Mahamurah, curahilah kami semangat Yesus Kristus, Putra-Mu, agar kami dapat saling membantu dalam memanggul salib kehidupan kami sehari-hari dalam mengikuti jejak Putra-Mu. **Kami mohon ...**
- U. **Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.**
- I. Allah Bapa kami di surga, demi cinta kasih-Mu, Engkau menghendaki kami menjadi putra dan putri-Mu berkat jasa Yesus Kristus, Putra-Mu. Kami mohon terimalah dan kabulkanlah permohonan doa kami. Dengan pengantara Kristus, Tuhan kami.
- U. **Amin.**

LITURGI EKARISTI

Lagu Persiapan Persembahan

(Umat Duduk)

Doa Persiapan Persembahan

(Umat Berdiri)

I. Ya Allah, semoga oleh penderitaan Putra Tunggal-Mu pendamaian-Mu dengan kami semakin mendekat. Kami tidak mampu mencapainya dengan usaha kami sendiri, namun kami sudah merasakannya, berkat kurban yang penuh daya ini dan karena belas kasih-Mu. Dengan Pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

U. Amin

Prefasi

(Umat Berdiri)

Kudus

Doa Syukur Agung

(Umat Berlutut)

Aklamasi Anamnesis 1A

3 56 6 . . . 7 6 ||

I Ma-ri-lah menyatakan misteri iman ki-ta.

3 5 56 6 6 6 6 5 ^w 671 6

U Wa-fat-Mu, Tu-han, ka-mi war-ta-kan,

3 56 6 6 6 6 6 7 6 56 5 '
ke-bang-ki-tan-Mu ka-mi mu-li-a-kan,

64 5 5 3 23 3 ||
hing-ga Eng-kau da-tang.

Bapa Kami

(Umat Berdiri)

Doa Damai

Anak Domba Allah

Komuni

Saat Hening

Antifon Komuni

Mat. 26:42

** Ya Bapa, jika tak mungkin piala ini Kulewati tanpa meminumnya, maka jadilah kehendak-Mu.*

Doa sesudah Komuni

I. Marilah kita berdoa.

Ya Allah, kami yang telah dipuaskan dengan anugerah suci ini bersujud memohon kepada-Mu. Semoga sebagaimana berkat kematian Putera-Mu Engkau membantu kami mengharap apa yang kami imani demikian pula berkat kebangkitan-Nya Engkau membantu kami mencapai apa yang kami tuju. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

U. Amin.

RITUS PENUTUP

Berkat dan pengutusan

Lagu Penutup

KAMIS PUTIH (P)

Kamis, 6 April 2023

RITUS PEMBUKA

(Altar hendaknya dihias dengan bunga secara sederhana supaya sesuai dengan ciri khas hari ini. Tabernakel harus kosong sama sekali. Dalam Misa ini, hendaknya dikonsekrasikan hosti yang cukup untuk komuni Imam dan umat pada hari ini dan hari Jumat Agung)

Lagu Pembuka

(Umat

Berdiri)

Antifon Pembuka

Gal. 6:14

** Kita harus bangga akan salib Tuhan kita Yesus Kristus: pohon keselamatan, kehidupan dan kebangkitan kita, sumber penebusan dan pembebasan kita.*

Tanda salib dan salam

Pengantar

Tobat - Tuhan Kasihanilah

Madah Kemuliaan

*(Madah Kemuliaan **dinyanyikan**. Selama Madah Kemuliaan dilagukan, lonceng dibunyikan. Sesudah itu lonceng tidak dibunyikan lagi sampai Madah Kemuliaan dalam Misa Malam Paskah)*

Doa Pembuka

I. Marilah kita berdoa (*hening sejenak*)

Ya Allah, dalam perjamuan malam yang amat kudus ini, Putra tunggal-Mu menyerahkan diri-Nya kepada kematian, menyerahkan kepada Gereja kurban yang baru dan kekal, serta perjamuan cinta kasih-Nya. Semoga kami yang merayakan perjamuan malam ini, menimba kepenuhan kasih dan hidup dari misteri yang luhur dan agung itu. Dengan pengantaraan Yesus Kristus, Putra-Mu, Tuhan kami, yang

bersama dengan Dikau dalam persatuan Roh Kudus hidup dan berkuasa, Allah, sepanjang segala masa.

U. Amin.

LITURGI SABDA

(Umat Duduk)

Bacaan Pertama

Kel.12:1-8.11-14

L. Bacaan dari Kitab Keluaran :

Ketetapan tentang perjamuan Paskah.

Pada waktu itu berfirmanlah Tuhan kepada Musa dan Harun di tanah Mesir, "Bulan ini akan menjadi permulaan segala bulan bagimu, bulan yang pertama bagimu tiap-tiap tahun. Katakanlah kepada segenap jemaat Israel, 'Pada tanggal sepuluh bulan ini hendaklah diambil seekor anak domba oleh masing-masing menurut kaum keluarga, seekor anak domba untuk tiap-tiap rumah tangga. Tetapi jika rumah tangga itu terlalu kecil jumlahnya untuk menghabiskan seekor anak domba, maka hendaklah ia bersama dengan tetangga yang terdekat mengambil seekor menurut jumlah jiwa; tentang anak domba itu, kamu buatlah perkiraan menurut keperluan tiap-tiap orang. Anak dombamu itu harus jantan, tidak bercela dan berumur satu tahun; kamu boleh mengambil domba, boleh kambing. Anak domba itu harus kamu kurung sampai tanggal empat belas bulan ini. Lalu seluruh jemaat Israel yang berkumpul harus menyembelihnya pada senja hari. Darahnya harus diambil sedikit dan dioleskan pada kedua tiang pintu dan pada ambang atas rumah, tempat orang-orang makan anak domba itu. Pada malam itu juga mereka harus memakan dagingnya yang dipanggang; daging panggang itu harus mereka makan dengan roti yang tidak beragi dan sayuran pahit. Beginilah kamu harus memakannya: pinggangmu berikat, kaki berkasut, dan tongkat ada di tanganmu. Hendaknya kamu memakannya cepat-cepat. Itulah Paskah bagi Tuhan. Sebab pada malam ini, Aku akan menjelajahi negeri Mesir, dan membunuh semua anak sulung, baik anak sulung manusia maupun anak sulung hewan, dan semua dewata Mesir akan Kujatuhi hukuman. Akulah Tuhan. Adapun darah domba itu menjadi tanda bagimu pada rumah-rumah tempat kamu tinggal. Apabila Aku melihat darah itu, maka Aku akan melewati kamu. Jadi tidak akan ada tulah kemusnahan di tengah-tengah kamu, pada saat Aku menghukum negeri Mesir. Hari ini harus

menjadi hari peringatan bagimu, dan harus kamu rayakan sebagai hari raya bagi Tuhan turun temurun.

L. Demikianlah sabda Tuhan.

U. Syukur kepada Allah.

Mazmur Tanggapan

Mzm. 116:12-13.15-16bc.17-18

La = E; 2/4, Refren 021

6̣ 7̣ 1̣ | 2̣ 4̣ 3̣ 2̣ | 3̣ . 3̣ 4̣ | 5̣ 3̣ 2̣ 3̣ | 4̣ 3̣ . 2̣ 2̣ |
Pi-a - la syukur i - ni a - da - lah per-se-ku- tu- an de-ngan

3̣ 3̣ 1̣ 7̣ | 6̣ . | 6̣ ||
da-rah Kris - tus.

Ayat :

1. Bagaimana akan kubalas kepada Tuhan segala kebaikan-Nya kepadaku? Aku akan mengangkat piala keselamatan, dan akan menyerukan nama Tuhan.
2. Sungguh berhargalah di mata Tuhan kematian semua orang yang dikasihi-Nya. Ya Tuhan, aku hamba-Mu; aku hamba-Mu, anak dari sahaya-Mu. Engkau telah melepaskan belengguku.
3. Aku akan mempersembahkan kurban syukur kepada-Mu, dan akan menyerukan nama Tuhan. Aku akan membayar nazarku kepada Tuhan di depan seluruh umat-Nya.

Bacaan Kedua

1Kor. 11:23-26

L. Bacaan dari Surat Pertama Rasul Paulus kepada Jemaat di Korintus:

Setiap kali kamu makan dan minum, kamuewartakan wafat Tuhan.

Saudara-saudara, apa yang telah kuteruskan kepadamu ini telah aku terima dari Tuhan, yaitu bahwa Tuhan Yesus, pada malam Ia diserahkan, mengambil roti, dan setelah mengucap syukur atasnya, Ia memecah-mecahkan roti itu seraya berkata, "Inilah tubuh-Ku, yang diserahkan bagimu; perbuatlah ini untuk mengenangkan Daku!" Demikian juga Ia mengambil cawan, sesudah makan, lalu berkata, "Cawan ini adalah perjanjian baru yang dimeteraikan dalam darah-Ku. Setiap kali kamu meminumnya, perbuatlah ini untuk mengenangkan Daku." Sebab setiap kali kamu makan roti ini dan minum dari cawan ini, kamuewartakan wafat Tuhan sampai Ia datang.

L. Demikianlah sabda Tuhan.

U. Syukur kepada Allah.

Bait Pengantar Injil

(Umat Berdiri)

Do = Bes; 4/4; PS 965

3 6 7 1 7 | 6 5 6 . | 5 1 2 3 2 | 1 7 6 . ||

Ter-pu-ji - lah Kristus Tu-han, Ra-ja mu-li - a dan ke-kal.

Ayat : Yoh 13:34; (oleh solis)

6....

6'

Aku memberikan perintah baru kepadamu,

6

16

7 |

yaitu supaya kamu saling menga-**sih** - i

1....

1'

Seperti Aku telah mengasihi kamu

1

2 2

7 6 ||

demikian juga kamu harus saling **me**-nga-sih - i

Bacaan Injil

Yoh. 13:1-15

I. Inilah Injil Suci menurut Yohanes:

U. Dimuliakanlah Tuhan.

la mengasihi mereka sampai saat terakhir.

Sebelum Hari Raya Paskah mulai, Yesus telah tahu bahwa saatnya sudah tiba untuk beralih dari dunia ini kepada Bapa. Sebagaimana la senantiasa mengasihi murid-murid-Nya, demikianlah sekarang la mengasihi mereka sampai saat terakhir. Ketika mereka sedang makan bersama, iblis membisikkan dalam hati Yudas Iskariot, anak Simon, rencana untuk mengkhianati Yesus. Yesus tahu bahwa Bapa telah menyerahkan segala sesuatu kepada-Nya dan bahwa la datang dari Allah dan akan kembali kepada Allah. Maka, bangunlah Yesus dan menanggalkan jubah-Nya. la mengambil sehelai kain lenan dan mengikatkannya pada pinggang-Nya. Kemudian, la menuangkan air ke dalam sebuah basi, dan mulai membasuh kaki murid-murid-Nya, lalu menyekanya dengan kain yang terikat pada pinggang-Nya itu. Maka, sampailah la kepada Simon Petrus. Kata Petrus kepada-Nya, "Tuhan, Engkau hendak membasuh kakiku?" Jawab Yesus kepadanya, "Apa yang Ku perbuat, engkau tidak mengerti sekarang, tetapi engkau akan memahaminya kelak." Kata Petrus kepada-Nya, "Selama-lamanya Engkau tidak akan membasuh kakiku!" Jawab Yesus, "Jika Aku tidak membasuh engkau, engkau tidak akan mendapat bagian bersama Aku." Kata Simon Petrus kepada-Nya, "Tuhan, jangan hanya kakiku saja, tetapi juga tangan dan kepalaku!" Kata

Yesus kepadanya, "Barangsiapa sudah mandi, cukuplah ia membasuh kakinya, karena ia sudah bersih seluruhnya. Kamu pun sudah bersih, hanya tidak semua!" Yesus tahu siapa yang akan menyerahkan Dia, karena itu Ia berkata, "Tidak semua kamu bersih." Sesudah membasuh kaki mereka, Yesus mengenakan pakaian-Nya dan kembali ke tempat-Nya. Lalu Ia berkata kepada mereka, "Mengertikah kamu apa yang Ku perbuat kepadamu? Kamu menyebut Aku Guru dan Tuhan, dan katamu itu tepat, sebab memang Akulah Guru dan Tuhan. Nah, jikalau Aku, Tuhan dan Gurumu, membasuh kakimu, maka kamu pun wajib saling membasuh kaki. Sebab, Aku telah memberikan suatu teladan kepadamu, supaya kamu juga berbuat seperti yang telah Kuperbuat kepadamu."

I. Demikianlah Sabda Tuhan.

U. Terpujilah Kristus.

Homili

(Umat Duduk)

Pembasuhan kaki

*Seusai homili diadakan pembasuhan kaki. Para petugas rasul menempati tempat duduk yang sudah disediakan. Imam menanggalkan kasula dan mengenakan celemek. Kemudian Imam membasuh kaki mereka serta menyekanya (dilayani / dibantu oleh Misdinar secukupnya). Sementara itu dinyanyikan lagu-lagu yang sesuai. Sesudah pembasuhan kaki, Imam membasuh tangan dan menyekanya. Lalu Imam mengenakan kembali kasula dan **memimpin doa umat**. Para rasul kembali ke tempat duduk semula.*

Doa Umat

(Umat Berdiri)

I. Dengan membasuh kaki para murid-Nya, Yesus telah memberikan perintah baru agar kita saling melayani dan saling mencintai. Marilah kita berdoa kepada Bapa agar dapat melaksanakan perintah baru itu dengan sepenuh hati.

L. Bagi Sri Paus, para Uskup, dan para Imam.

Semoga Sri Paus dan Uskup kami, serta para Imam dapat melakukan tugas penggembalaan mereka dengan rendah hati seperti Yesus yang membasuh kaki murid-murid-Nya. **Kami mohon ...**

U. Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.

L. Bagi para pemimpin masyarakat.

Semoga para pemimpin masyarakat selalu mendasari tugas pelayanannya dengan sabda Yesus sendiri untuk saling melayani satu sama lain demi keselamatan bersama. **Kami mohon ...**

U. *Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.*

L. Bagi orang-orang yang menderita.

Semoga keteladanan Kristus dalam mengasihi para murid-Nya menggugah setiap orang untuk terlibat memberikan pertolongan dan kasih bagi orang-orang yang sedang menderita. **Kami mohon ...**

U. *Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.*

L. Bagi kita di sekitar altar ini.

Semoga kami semua pada hari ini memperbarui niat untuk saling mengasihi dan bekerja sama dalam keluarga kami masing-masing sehingga nilai hidup kristiani keluarga kami terpancar pula dalam kehidupan bermasyarakat. **Kami mohon ...**

U. *Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.*

I. Ya Allah, Bapa Maha Pengasih, dengarkanlah permohonan kami. Semoga kami belajar sabar dan rela berkorban bagi sesama seperti Yesus Kristus. Sebab Dialah Tuhan, Pengantara kami.

U. *Amin.*

LITURGI EKARISTI

Lagu Persiapan Persembahan

(Umat Duduk)

Doa Persiapan Persembahan

(Umat Berdiri)

I. Ya Tuhan, perkenankanlah kami merayakan misteri ini dengan pantas karena setiap kali kenangan akan kurban ini dirayakan, terlaksanalah karya penebusan kami. Dengan Pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

U. *Amin*

Prefasi

(Umat Berdiri)

Kudus

Doa Syukur Agung

(Umat Berlutut)

Aklamasi Anamnesis 2A

1 2 3 ... 5 3 21 1 ||
I Ma- ri - lahewartakan misteri i- man ki- ta.

1 2 3 ... 5 3 2 2 |
U Se- ti- ap kali kami makan ro- ti i- ni

4 ... 3 2 3 3'
dan minum dari pi- a- la i- ni,

3 2 1 ... 23 2'
wa- fat- Mu, Tuhan, kami war- ta- kan

4 3 2 1 21 1 ||
hing- ga Eng- kau da- tang.

Bapa Kami

(Umat Berdiri)

Doa Damai

Anak Domba Allah

Komuni

Saat Hening

Antifon Komuni

1 Kor. 11:24,25

* *Inilah Tubuh-Ku, yang dikurbankan bagimu. Inilah piala Perjanjian Baru dalam Darah-Ku, Sabda Tuhan. Setiap kali kamu menyambut-Nya, lakukanlah untuk mengenangkan Daku.*

Doa sesudah Komuni

I. Marilah kita berdoa.

Allah Yang Mahakuasa, dalam hidup di dunia ini kami dikuatkan oleh perjamuan Putra-Mu. Semoga kami layak turut menikmati perjamuan abadi di surga. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan dan kami.

U. Amin.

Khusus Misa Pertama: *Tidak ada perarakan. ASIM mengumpulkan sibori di altar, lalu Imam menugaskan beberapa ASIM untuk memindahkan sibori yang berisi Sakramen Mahakudus ke tempat yang sudah disediakan. Imam dan petugas liturgi yang lain langsung menuju sakristi.*

PEMINDAHAN SAKRAMEN MAHAKUDUS

(Umat Berlutut)

Khusus Misa Kedua

1. Seusai *Doa Sesudah Komuni*, sambil berdiri, Imam mengisi pedupaan dan memberkatinya. Lalu sambil berlutut ia mendupai Sakramen Mahakudus tiga kali. Kemudian Imam mengenakan *velum* berwarna putih di atas bahunya, berdiri, menyelubungi sibori dengan ujung-ujung *velum* dan mengangkatnya. Lalu dimulailah perarakan.
2. Dengan disemarakan lilin dan kepulan asap dupa, Sakramen Mahakudus diarak melintasi gereja menuju tempat penyimpanan yang disiapkan di bagian lain dari gedung gereja atau di ruang lain yang dihiasi secara serasi.
3. Petugas pembawa salib berjalan paling depan, diapit dua petugas lain yang membawa lilin bernyala, disusul para petugas lain yang membawa lilin bernyala. Di depan Imam yang membawa Sakramen Mahakudus, berjalan (tidak mundur) petugas yang membawa pedupaan yang mengepul. Sementara itu dilagukan ***Pange Lingua*** (kecuali dua bait terakhir) atau **nyanyian ekaristis lain**.
4. Setibanya perarakan di tempat penyimpanan Sakramen Mahakudus, Imam meletakkan sibori di dalam tabernakel yang pintunya dibiarkan tetap terbuka. Lalu ia mengisi pedupaan, dan sambil berlutut mendupai Sakramen Mahakudus. Sementara itu dilagukan ***Tantum Ergo Sacramentum*** atau **nyanyian ekaristis lain**.
5. Kemudian, Imam sendiri menutup pintu tabernakel. Setelah bersembah sujud sejenak dalam keheningan, Imam dan para pelayan berlutut, lalu kembali ke sakristi.

JUMAT AGUNG (M)

MENGENANG SENGSAARA TUHAN

Jumat, 07 April 2023

Perayaan Sengsara Tuhan Jumat Agung terdiri atas tiga bagian, yakni:

- 1. Liturgi Sabda,*
- 2. Penghormatan Salib*
- 3. Upacara Komuni*

Perarakan masuk Gereja menuju Altar dalam keheningan untuk membangun suasana hati umat akan kenangan SENGSAARA TUHAN YESUS KRISTUS yang menderita, yang disalib dan yang bangkit dari kematian untuk membebaskan kita semua dari kuasa dosa.

*Urutan perarakan sbb: misdinar, PSA, ASIM, Imam. Sesampainya di altar Imam lalu memberi hormat ke Altar dilanjutkan dengan meniarap. Misdinar, PSA, ASIM dan umat **berlutut**.*

*Lalu imam dan petugas menuju ke tempat duduk. Imam menghadap ke arah umat dan sambil merentangkan tangan mengucapkan doa pembuka **tanpa ajakan** “Marilah berdoa”*

Doa Pembuka

I. Ingatlah, ya Allah Bapa, akan belas kasih-Mu. Kuduskanlah dan lindungilah selalu hamba-hamba-Mu. Bagi merekalah Kristus, Putra-Mu, telah memulai misteri Paskah dengan penumpahan darah-Nya. Sebab Dialah Tuhan, Pengantara kami.

U. Amin.

LITURGI SABDA

(Umat Duduk)

Bacaan Pertama

Yes. 52:13-53:12

L. Bacaan dari Kitab Yesaya:

Ia ditikam karena kejahatan kita.

Beginilah firman Tuhan, “Sesungguhnya, hamba-Ku akan berhasil! Ia akan ditinggikan, disanjung dan dimuliakan! Seperti banyak orang tertegun melihat dia-rupanya begitu buruk, tidak seperti manusia lagi, dan tampaknya

tidak seperti anak manusia lagi,- demikianlah ia akan membuat tercengang banyak bangsa, dan raja-raja akan mengatupkan mulutnya melihat dia! Sebab, apa yang tidak diceritakan kepada mereka akan mereka lihat, dan yang tidak mereka dengar akan mereka pahami. Maka, mereka berkata: Siapakah yang percaya kepada berita yang kami dengar, kepada siapakah tangan kekuasaan Tuhan dinyatakan? Sebagai Taruk Hamba Yahwe tumbuh di hadapan Tuhan, dan sebagai tunas ia muncul dari tanah kering. Ia dihina dan dihindari orang, seorang yang penuh kesengsaraan, dan biasa menderita kesakitan; ia sangat dihina, sehingga orang menutup mukanya terhadap dia, dan bagi kita pun dia tidak masuk hitungan. Ia tidak tampan, dan semarak pun tidak ada padanya, sehingga kita tidak tertarik untuk memandang dia; dan rupanya pun tidak menarik, sehingga kita tidak terangsang untuk menginginkannya. Tetapi sesungguhnya, penyakit kitalah yang ditanggungnya, dan kesengsaraan kitalah yang dipikulnya, padahal kita mengira dia kena tula, dipukul dan ditindas Allah. Sesungguhnya dia tertikam oleh karena pemberontakan kita, dia diremukkan oleh karena kejahatan kita; derita yang mendatangkan keselamatan bagi kita ditimpakan kepadanya, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh. Kita sekalian sesat seperti domba, masing-masing mengambil jalan sendiri! Tetapi Tuhan telah menimpakan kepadanya kejahatan kita sekalian. Dia dianiaya, tetapi dia membiarkan diri ditindas, dan tidak membuka mulutnya seperti anak domba yang dibawa ke pembantaian; seperti induk domba yang kelu di depan orang-orang yang menggunting bulunya, ia tidak membuka mulutnya. Sesudah penahanan dan penghukuman ia terambil, dan tentang nasibnya siapakah yang memikirkannya? Sungguh, ia terputus dari negeri orang-orang hidup, dan karena pemberontakan umat-Ku ia kena tula. Orang menempatkan kuburnya di antara orang-orang fasik, dan waktu mati ia ada di antara penjahat-penjahat, sekalipun ia tidak berbuat kekerasan, dan tipu tidak ada di dalam mulutnya. Tetapi Tuhan berkehendak meremukkan dia dengan kesakitan, dan apabila ia menyerahkan dirinya sebagai kurban silih, ia akan melihat keturunannya, umurnya akan lanjut, dan kehendak Tuhan akan terlaksana karena dia. Sesudah kesusahan jiwanya, ia akan melihat terang dan menjadi puas. Sebab Tuhan berfirman, Hamba-Ku, sebagai orang yang benar, akan membenarkan banyak orang oleh hikmatnya, dan kejahatan mereka dia pikul. Sebab itu, Aku akan membagikan kepadanya

orang-orang besar sebagai rampasan, dan ia akan memperoleh orang-orang kuat sebagai jarahan. Ini semua sebagai ganti karena ia telah menyerahkan nyawanya ke dalam maut dan karena ia terhitung di antara para pemberontak, sekalipun ia menanggung dosa banyak orang, dan berdoa untuk pemberontak-pemberontak.

L. Demikianlah sabda Tuhan.

U. Syukur kepada Allah.

Mazmur Tanggapan

Mzm. 31: 2.6.12-13.15-16.17.25

La = E; 2/4; Refren 022

1̣ . 7̣ 1̣3̣ | 3̣ . . 3̣ | 1̣ . 7̣ 5̣ 5̣1̣ | 7̣ . . 1̣ 3̣ | 1̣ . 7̣ 5̣7̣ 5̣4̣ | 3̣ . . 0̣ ||
Ya Ba - pa, ke da- lam ta-ngan - Mu ku se-rah kan ji - wa - ku

Ayat :

1. Pada-Mu ya Tuhan, aku berlindung, jangan sekali-kali aku mendapat malu. Luputkanlah aku oleh karena keadilan-Mu, ke dalam tangan-Mu kuserahkan nyawaku; sudilah membebaskan daku, Ya Tuhan, Allah yang setia.
2. Di hadapan semua lawanku aku tercela, tetangga-tetanggaku merasa jijik para kenalanku merasa ngeri; mereka yang melihat aku cepat-cepat menyingkir. Aku telah hilang dari ingatan seperti orang mati, telah menjadi seperti barang yang pecah.
3. Tetapi aku, kepada-Mu, ya Tuhan, aku percaya, aku berkata, "Engkaulah Allahku!" Masa hidupku ada dalam tangan-Mu. Lepaskanlah aku dari tangan musuh-musuhku dan bebaskan dari orang-orang yang mengejarku!
4. Buatlah wajah-Mu bercahaya atas hamba-hamba-Mu, selamatkanlah aku oleh kasih setia-Mu! Kuatkanlah dan teguhkanlah hatimu, hai semua orang yang berharap kepada Tuhan.

Bacaan Kedua

Ibr. 4:14-16; 5:7-9

L. Bacaan dari Surat kepada Orang Ibrani:

Ia telah belajar menjadi taat, dan menjadi pokok keselamatan abadi bagi semua orang yang taat kepada-Nya.

Saudara-saudara, kita sekarang mempunyai Imam Agung, yang telah melintasi semua langit, yaitu Yesus, Anak Allah. Maka, baiklah kita teguh berpegang pada pengakuan iman kita. Sebab, Imam Agung yang kita punya,

bukanlah imam agung yang tidak dapat turut merasakan kelemahan kita! Sebaliknya Ia sama dengan kita! Ia telah dicobai, hanya saja tidak berbuat dosa. Sebab itu marilah kita menghampiri takhta kerahiman Allah dengan penuh keberanian supaya kita menerima rahmat dan menemukan kasih karunia untuk mendapat pertolongan pada waktunya. Dalam hidupnya sebagai manusia, Yesus telah mempersembahkan doa dan permohonan dengan ratap tangis dan keluhan kepada Dia, yang sanggup menyelamatkan-Nya dari maut; dan karena kesalehan-Nya, Ia telah didengarkan. Akan tetapi, sekalipun Anak, Ia telah belajar menjadi taat; ini ternyata dari apa yang telah diderita-Nya! Dan sesudah mencapai kesempurnaan, Ia menjadi pokok keselamatan abadi bagi semua orang yang taat kepada-Nya.

L. Demikianlah sabda Tuhan.

U. Syukur kepada Allah.

Bait Pengantar Injil

(Umat Berdiri)

Do = Es; 4/4; PS 966

1 3 4 | 5 3 4 5 | 7 . . 5 43 | 1 3 4 5 4 3 1 | 3 . . ||
 Ter-pu-ji - lah Kristus Tuhan Sang Ra - ja ke- mu- li - a - an ke-kal.

Ayat : Mat 4:4b ; oleh solis

3 4... 3 1 3 |
 Kris-tus sudah taat bagi kita;

Ia taat sampai mati, bahkan sampai mati di **sa** - lib

4 5... 5
 I - tulah sebabnya Allah sangat meninggikan Dia,
 5... 4 5 43 1 ||
 dan menganugerahi-Nya nama di atas se - **ga**-la na - ma.

Bacaan Injil

Yoh. 18:1-19:42

N : Narator

† : Yesus

PP: Pontius Pilatus

Ptr: Petrus

Rs : Para rasul/murid

Im : Imam Agung

S : Serdadu

R : Wakil rakyat

W : Wanita

SO : Semua Orang

N. Inilah Kisah Sengsara Tuhan kita Yesus Kristus menurut Yohanes

MEREKA MENANGKAP YESUS DAN MEMBELENGGUNYA

N. Seusai perjamuan Paskah, keluarlah Yesus dari ruang perjamuan bersama dengan murid-murid-Nya, dan mereka pergi ke seberang sungai Kidron. Di situ ada suatu taman. Yesus masuk ke taman itu bersama dengan murid-murid-Nya. Yudas yang mengkhianati Yesus tahu juga tempat itu, karena Yesus sering berkumpul di situ dengan murid-murid-Nya. Maka, datanglah juga Yudas ke situ bersama sepasukan prajurit dan penjaga-penjaga Bait Allah yang disuruh oleh imam-imam kepala dan orang-orang Farisi. Mereka datang lengkap dengan lentera, suluh dan senjata. Yesus tahu semua yang akan menimpa diri-Nya. Maka, Ia maju ke depan dan berkata kepada mereka,

†. “Siapakah yang kamu cari?”

N. Jawab mereka,

S. “Yesus dari Nazaret!”

N. Kata Yesus kepada mereka,

†. “Akulah Dia.”

N. Yudas yang mengkhianati Yesus berdiri juga di situ bersama-sama mereka. Ketika Yesus berkata kepada mereka ‘Akulah Dia’, mundurlah mereka, dan jatuh ke tanah. Maka, Yesus bertanya pula,

†. “Siapakah yang kamu cari?”

N. Jawab mereka,

- S.** “Yesus dari Nazaret!”
- N.** Jawab Yesus,
- †.** “Telah Kukatakan kepadamu, Akulah Dia. Jika Aku yang kamu cari, biarkanlah mereka ini pergi.”
- N.** Demikianlah terjadi supaya genaplah firman yang telah dikatakan-Nya: Dari mereka yang Engkau serahkan kepada-Ku, tidak seorang pun yang Kubiarkan hilang. Lalu Simon Petrus, yang membawa pedang, menghunus pedang itu, dan menetakannya kepada hamba Imam Agung dan memutuskan telinga kanannya. Nama hamba itu Malkhus. Kata Yesus kepada Petrus,
- †.** “Sarungkanlah pedangmu itu! Bukankah Aku harus minum cawan yang diberikan Bapa kepada-Ku?”

YESUS DIBAWA DULU KE ISTANA HANAS

- N.** Maka para prajurit serta perwiranya, dan penjaga-penjaga yang disuruh orang Yahudi itu menangkap Yesus dan membelenggu Dia. Lalu mereka membawa Yesus mula-mula kepada Hanas, karena Hanas adalah mertua Kayafas, yang pada tahun itu menjadi Imam Agung; dan Kayafaslah yang telah menasihatkan kepada orang-orang Yahudi: Adalah lebih berguna jika satu orang mati untuk seluruh bangsa. Simon Petrus dan seorang murid lain mengikuti Yesus. Murid itu mengenal Imam Agung, dan ia masuk ke halaman istana Imam Agung itu. Tetapi Petrus tinggal di luar dekat pintu. Maka murid lain tadi, yang mengenal Imam Agung, kembali ke luar, bercakap-cakap dengan perempuan penjaga pintu, lalu membawa Petrus masuk. Maka kata perempuan penjaga pintu itu kepada Petrus,
- W.** “Bukankah engkau juga murid orang itu?”
- N.** Jawab Petrus,
- Pe.** “Bukan!”
- N.** Sementara itu hamba-hamba dan para penjaga Bait Allah telah memasang api arang, sebab hawa dingin waktu itu, dan mereka berdiri berdiang di situ. Petrus pun berdiri berdiang di situ. Petrus pun berdiri berdiang bersama-sama dengan mereka. Maka, mulailah Imam Agung menanyai Yesus tentang para murid dan tentang ajaran-Nya. Jawab Yesus kepadanya,

- †. “Aku berbicara terus terang kepada dunia! Aku selalu mengajar di rumah-rumah ibadat dan di Bait Allah tempat semua orang Yahudi berkumpul, Aku tidak pernah berbicara sembunyi-sembunyi. Mengapakah engkau menanyai Aku? Tanyailah mereka, yang telah mendengar apa yang Kukatakan kepada mereka; sungguh, mereka tahu apa yang telah Kukatakan.”
- N. Ketika Yesus berkata demikian, seorang penjaga yang berdiri di situ menampar muka Yesus sambil berkata,
- H. “Begitukah jawab-Mu kepada Imam Agung?”
- N. Jawab Yesus kepadanya,
- †. “Jikalau kata-Ku itu salah, tunjukkanlah salahnya, tetapi jikalau benar, mengapa engkau menampar Aku?”

"BUKANKAH ENKAU JUGA SEORANG MURID YESUS?" - "BUKAN!"

- N. Lalu Hanas mengirim Yesus terbelenggu kepada Kayafas, Imam Agung. Simon Petrus masih berdiri berdiang. Kata orang-orang di situ kepadanya,
- S. “Bukankah engkau juga seorang murid Yesus?”
- N. Petrus menyangkalnya, katanya,
- Pe. “Bukan!”
- N. Salah seorang hamba Imam Agung, keluarga dari hamba yang telinganya dipotong Petrus, berkata kepadanya,
- H. “Bukankah engkau kulihat di taman itu bersama-sama dengan Yesus?”
- N. Maka Petrus menyangkal lagi dan ketika itu berkokoklah ayam. Keesokan harinya mereka membawa Yesus dari istana Kayafas ke gedung pengadilan. Ketika itu hari masih pagi. Mereka sendiri tidak masuk ke gedung pengadilan itu, supaya jangan menajiskan diri, sebab mereka hendak makan Paskah. Sebab itu Pilatus keluar mendapatkan mereka dan berkata,
- Pi. “Apakah tuduhanmu terhadap orang ini?”
- N. Jawab mereka kepadanya,
- S. “Jikalau Ia bukan penjahat, kami tidak menyerahkan-Nya kepadamu!”
- N. Kata Pilatus kepada mereka,
- Pi. “Ambillah Dia, dan hakimilah Dia menurut hukum Tauratmu!”
- N. Kata orang-orang Yahudi itu,

- S.** “Kami tidak diperbolehkan membunuh seseorang.”
- N.** Demikianlah terjadi supaya genaplah firman Yesus yang dikatakan-Nya untuk menyatakan bagaimana Ia akan mati. Maka kembalilah Pilatus ke dalam gedung pengadilan, lalu memanggil Yesus dan bertanya kepada-Nya,
- Pi.** “Engkau inilah raja orang Yahudi?”
- N.** Jawab Yesus,
- †.** “Dari hatimu sendirilah engkau katakan hal itu? Atau adakah orang lain yang mengatakan kepadamu tentang Aku?”
- N.** Kata Pilatus,
- Pi.** “Orang Yahudikah aku? Bangsa-Mu sendiri dan imam-imam kepala telah menyerahkan Engkau kepadaku. Apakah yang telah Engkau perbuat?”
- N.** Jawab Yesus,
- †.** “Kerajaan-Ku bukan dari dunia ini! Jika Kerajaan-Ku dari dunia ini, pasti hamba-hamba-Ku sudah melawan, supaya Aku jangan diserahkan kepada orang Yahudi. Akan tetapi Kerajaan-Ku bukan dari sini!”
- N.** Maka kata Pilatus kepada-Nya,
- Pi.** “Jadi Engkau adalah raja.”
- N.** Jawab Yesus,
- †.** “Seperti yang kaukatakan, Aku adalah raja! Untuk itulah Aku lahir, dan untuk itulah Aku datang ke dunia ini, yakni untuk memberi kesaksian tentang kebenaran; setiap orang yang berasal dari kebenaran mendengarkan suara-Ku.”
- N.** Kata Pilatus kepada-Nya,
- Pi.** “Apakah kebenaran itu?”
- N.** Sesudah mengatakan demikian, Pilatus keluar lagi mendapatkan orang-orang Yahudi, dan berkata kepada mereka,
- Pi.** “Aku tidak mendapati kesalahan apa pun pada-Nya. Tetapi padamu ada kebiasaan, bahwa pada hari raya Paskah aku membebaskan seorang bagimu. Maukah kamu, supaya aku membebaskan raja orang Yahudi ini bagimu?”
- N.** Mereka pun berteriak,
- S.** “Jangan Dia, melainkan Barabas!”
- N.** Barabas adalah seorang penyamun.

"SALAM, YA RAJA BANGSA YAHUDI"

- N.** Lalu Pilatus mengambil Yesus dan menyuruh orang menyesah Dia. Prajurit-prajurit menganyam sebuah mahkota duri, dan menaruhnya di atas kepala Yesus. Mereka mengenakan jubah ungu pada-Nya, dan sambil maju ke depan mereka berkata,
- S.** "Salam, hai raja orang Yahudi!"
- N.** Lalu mereka menampar wajah Yesus. Pilatus keluar lagi dan berkata kepada orang-orang Yahudi,
- Pi.** "Lihatlah aku membawa Dia keluar kepada kamu, supaya kamu tahu bahwa aku tidak mendapati kesalahan apa pun pada-Nya."
- N.** Lalu Yesus keluar, bermahkota duri dan berjubah ungu. Maka kata Pilatus kepada mereka,
- Pi.** "Lihatlah manusia ini!"
- N.** Ketika para imam kepala dan penjaga-penjaga itu melihat Yesus, berteriaklah mereka,
- S.** "Salibkan Dia, salibkan Dia!"
- N.** Kata Pilatus kepada mereka,
- Pi.** "Ambil saja sendiri dan salibkanlah Dia! Sebab aku tidak mendapati kesalahan apapun pada-Nya."
- N.** Jawab orang-orang Yahudi itu kepadanya,
- S.** "Kami mempunyai hukum, dan menurut hukum itu Ia harus mati, sebab Ia menganggap diri-Nya sebagai Anak Allah."
- N.** Ketika Pilatus mendengar perkataan itu bertambah takutlah ia. Lalu ia masuk pula ke dalam gedung pengadilan, dan berkata kepada Yesus,
- Pi.** "Dari manakah asal-Mu?"
- N.** Tetapi Yesus tidak memberi jawab kepadanya. Maka kata Pilatus,
- Pi.** "Tidakkah Engkau mau berbicara dengan aku? Tidakkah Engkau tahu bahwa aku berkuasa untuk membebaskan Engkau, dan berkuasa juga untuk menyalibkan Engkau?"
- N.** Yesus menjawab,
- †.** "Engkau tidak mempunyai kuasa apa pun terhadap Aku, jikalau kuasa itu tidak diberikan dari atas. Sebab itu, dia yang menyerahkan Aku kepadamu, lebih besar dosanya."

"ENYAHKANLAH DIA! ENYAHKANLAH DIA! SALIBKAN DIA!"

- N.** Sejak itu Pilatus berusaha untuk membebaskan Yesus, tetapi orang-orang Yahudi berteriak,
- S.** “Jikalau engkau membebaskan Dia, engkau bukanlah sahabat Kaisar. Setiap orang yang menganggap diri raja, melawan Kaisar.”
- N.** Ketika mendengar perkataan itu, Pilatus menyuruh Yesus ke luar. Lalu ia duduk di kursi pengadilan, di tempat yang bernama Litostrotos, dalam bahasa Ibrani: Gabata. Hari itu ialah hari persiapan Paskah, kira-kira jam duabelas. Kata Pilatus kepada orang-orang Yahudi itu,
- Pi.** “Inilah rajamu!”
- N.** Maka berteriaklah mereka,
- S.** “Enyahkan Dia! Enyahkan Dia! Salibkan Dia!”
- N.** Kata Pilatus kepada mereka:
- Pi.** “Haruskah aku menyalibkan rajamu?”
- N.** Jawab imam-imam kepala,
- S.** “Kami tidak mempunyai raja, selain Kaisar!”
- N.** Akhirnya Pilatus menyerahkan Yesus kepada mereka untuk disalibkan. Dan mereka menerima Yesus.

"YESUS DISALIBKAN BERSAMA DUA ORANG LAIN"

- N.** Sambil memikul salib-Nya, Yesus dibawa ke luar kota, ke tempat yang bernama Tengkorak, dalam bahasa Ibrani: Golgota. Di situ Yesus disalibkan, dan bersama dengan Dia disalibkan juga dua orang lain, sebelah menyebelah, Yesus di tengah-tengah. Pilatus menyuruh memasang juga tulisan di atas kayu itu, bunyinya: Yesus Orang Nazaret, Raja orang Yahudi. Banyak orang Yahudi membaca tulisan itu, sebab tempat Yesus disalibkan itu letaknya dekat kota, dan kata-kata itu tertulis dalam bahasa Ibrani, Latin dan Yunani. Maka kata imam-imam kepala kepada Pilatus,
- Im.** “Jangan engkau menulis: Raja orang Yahudi, tetapi: Ia mengatakan: Aku adalah Raja orang Yahudi.”
- N.** Jawab Pilatus,
- Pi.** “Apa yang kutulis, tetap tertulis!”

"MEREKA MEMBAGI-BAGI PAKAIANKU"

- N.** Setelah prajurit-prajurit menyalibkan Yesus, mereka mengambil pakaian Yesus, lalu membaginya menjadi empat bagian, masing-masing prajurit satu bagian. Jubah Yesus pun mereka ambil. Tetapi jubah itu tidak berjahit, dari atas sampai ke bawah merupakan satu tenunan utuh. Karena itu mereka berkata seorang kepada yang lain, "Janganlah kita membagi jubah ini menjadi beberapa potong, tetapi baiklah kita membuang undi untuk menentukan siapa yang mendapatnya."
- N.** Demikianlah terjadi supaya genaplah yang ada tertulis dalam Kitab Suci: Mereka membagi-bagi pakaian-Ku di antara mereka, dan membuang undi atas jubah-Ku. Hal itu telah dilakukan oleh prajurit-prajurit itu.

"ITULAH ANAKMU" - "ITULAH IBUMU"

- N.** Di dekat salib Yesus berdirilah ibu Yesus dan saudara ibu-Nya, Maria, isteri Kleopas dan Maria Magdalena. Ketika Yesus melihat ibu-Nya dan murid yang Ia kasihi disampingnya, berkatalah Ia kepada ibu-Nya,
- †. "Ibu, inilah anakmu!"
- N.** Dan kemudian kata-Nya kepada murid itu,
- Y.** "Inilah ibumu!"
- N.** Dan sejak saat itu murid itu menerima Maria di dalam rumahnya.

"SELESAILAH SUDAH"

- N.** Sesudah itu, karena Yesus tahu bahwa segala sesuatu telah selesai berkatalah Ia - supaya genaplah yang ada tertulis dalam Kitab Suci, -
- †. "Aku haus!"
- N.** Di situ ada suatu buli-buli penuh anggur asam. Maka mereka mencucukkan bunga karang pada sebatang hisop, mencelupkannya dalam anggur asam itu, lalu mengunjukkannya ke mulut Yesus. Sesudah meminum anggur asam itu, berkatalah Yesus,

†. “Sudah selesai!”

N. Lalu Yesus menundukkan kepala dan menyerahkan nyawa-Nya.

.....(*Semua berlutut dan hening sejenak merenungkan wafat Tuhan*).....

"SEGERA DARAH DAN AIR MENGALIR KELUAR"

N. Karena hari itu adalah hari persiapan Paskah, dan supaya pada hari Sabat

Mayat-mayat itu tidak tinggal tergantung pada kayu salib – sebab Sabat itu adalah hari yang besar – maka datanglah orang-orang Yahudi kepada Pilatus dan meminta kepadanya supaya kaki orang-orang itu dipatahkan, dan mayat-mayatnya diturunkan. Maka datanglah prajurit-prajurit, lalu mematahkan kaki orang yang pertama dan kaki orang yang lain yang disalibkan bersama-sama dengan Yesus. Tetapi ketika mereka sampai kepada Yesus dan melihat bahwa Ia telah mati, mereka tidak mematahkan kaki-Nya. Tetapi seorang dari antara prajurit itu menikam lambung Yesus dengan tombak, dan segera mengalirlah darah serta air keluar. Dan orang yang melihat sendiri hal itu yang memberi kesaksian ini, dan benarlah kesaksiannya. Dan ia tahu bahwa ia mengatakan kebenaran, supaya kamu juga percaya. Sebab hal itu terjadi, supaya genaplah yang tertulis dalam Kitab Suci: Tidak ada tulang-Nya yang akan dipatahkan; dan nas lain yang mengatakan: Mereka akan memandang Dia yang telah mereka tikam.

“JENAZAH YESUS DIBUNGKUS DENGAN KAIN KAFAN DAN DIBUBUHI DENGAN WANGI-WANGIAN”

N. Sesudah itu Yusuf dari Arimatea (Yusuf ini adalah seorang murid Yesus, tetapi sembunyi-sembunyi karena takut kepada orang-orang Yahudi) meminta kepada Pilatus, supaya ia diperbolehkan menurunkan jenazah Yesus. Pilatus meluluskan permintaan Yusuf. Maka, datanglah Yusuf dan menurunkan jenazah Yesus. Juga Nikodemus datang di situ. Dialah yang dulu datang malam-malam kepada Yesus. Ia membawa campuran minyak mur dengan minyak gaharu, kira-kira lima puluh kati beratnya.

Mereka mengambil jenazah Yesus, mengapaninya dengan kain lenan dan membubuhinya dengan rempah-rempah menurut adat pemakaman orang Yahudi. Di dekat tempat Yesus disalibkan itu ada suatu taman, dan dalam taman itu ada suatu kubur baru yang di dalamnya belum pernah dimakamkan seseorang. Karena hari itu hari persiapan Paskah orang Yahudi, sedang kubur itu tidak jauh letaknya, maka mereka membaringkan jenazah Yesus di situ.

I. Demikianlah Sabda Tuhan.

U. Terpujilah Kristus.

Homili

(Umat Duduk)

Doa Umat Meriah

Sebelum doa, Imam mengajak umat: “berlututlah kita” - “Berdirilah”. Sesudah ajakan “berlututlah kita,” seluruh umat berlutut untuk berdoa dalam keheningan, dan sesudah ajakan “Berdirilah,” seluruh umat berdiri.

1. Untuk Gereja Kudus.

- I. Saudara-saudara terkasih, marilah kita berdoa untuk Gereja kudus Allah, supaya Allah dan Tuhan kita berkenan menganugerahkan damai kepadanya, mempersatukan dan melindunginya di seluruh dunia dan supaya Ia membantu kita memuliakan Allah Bapa Yang Mahakuasa, dalam suasana hidup yang tenang dan damai.

(Umat berdoa dalam hati. Lalu imam melanjutkan)

- I. Allah Yang Mahakuasa dan Kekal, dalam diri Kristus Engkau telah menyatakan kemuliaan-Mu kepada segala bangsa. Lestarikanlah karya kerahiman-Mu agar Gereja-Mu yang tersebar di seluruh dunia tetap mengakui nama-Mu dengan iman yang teguh. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

U. Amin.

2. Untuk Bapa Suci.

- I. Marilah kita berdoa pula untuk Bapa Suci kita Paus Fransiskus, supaya Allah dan Tuhan kita, yang telah memilih dia menjadi Uskup, bagi Gereja kudusNya, memberi dia kesehatan dan kekuatan, untuk memimpin umat kudus Allah.

(Umat berdoa dalam hati. Lalu imam melanjutkan)

- I. Allah Yang Mahakuasa dan Kekal, segala sesuatu ada berdasarkan keputusanMu. Sudilah mendengarkan doa-doa kami dan dengan kasih sayangMu lindungilah imam agung yang telah Engkau pilih bagi kami. Semoga umat kristiani yang Engkau percayakan kepada penggembalaan-Nya, berkembang dalam iman. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

U. Amin.

3. Untuk Para Pejabat Gereja dan Segala Lapisan Umat.

- I. Marilah kita berdoa pula untuk Uskup kita Vinsensius Sutikno Wisaksono, untuk semua Uskup, Imam, Diakon di seluruh Gereja, dan untuk segenap umat beriman.

(Umat berdoa dalam hati. Lalu imam melanjutkan)

- I. Allah Yang Mahakuasa dan Kekal, dengan Roh-Mu Engkau menguduskan dan memimpin seluruh Gereja. Dengarkanlah doa kami bagi para pelayan-Mu. Semoga berkat bantuan rahmatMu mereka mengabdikan Engkau dengan setia. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

U. Amin.

4. Untuk Para Calon Baptis.

- I. Marilah kita berdoa pula untuk para calon baptis (kita) supaya Allah dan Tuhan kita membuka telinga hati mereka dan melapangkan pintu kerahiman-Nya, agar berkat pembasuhan kelahiran kembali, segala dosa mereka dihapuskan, dan mereka hidup dalam Yesus Kristus, Tuhan kita.

(Umat berdoa dalam hati. Lalu imam melanjutkan)

- I. Allah Yang Mahakuasa dan Kekal, Engkau selalu menyuburkan GerejaMu dengan anggota-anggota baru. Sudilah menambah iman dan pengetahuan para calon baptis (kami) supaya dengan dilahirkan kembali lewat bejana pembaptisan mereka digabungkan dengan himpunan anak angkatMu. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

U. Amin.

5. Untuk Persatuan Umat Kristiani.

- I. Marilah kita berdoa pula untuk semua saudara yang percaya akan Kristus supaya mereka yang hidup dengan benar dihimpun dan dijaga oleh Allah dan Tuhan kita dalam GerejaNya yang esa.

(Umat berdoa dalam hati. Lalu imam melanjutkan)

- I. Allah Yang Mahakuasa dan Kekal, Engkau menyatukan yang tercerai-berai dan memelihara yang telah bersatu. Pandanglah dengan rela kawan domba PutraMu supaya mereka yang telah dikuduskan oleh satu baptisan tidak hanya dipadukan oleh keutuhan iman tetapi juga disatukan oleh ikatan cinta. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

U. Amin.

6. Untuk Orang Yahudi.

- I. Marilah berdoa pula untuk orang Yahudi yang menerima Sabda Allah sebelum kita supaya Allah dan Tuhan kita mengobarkan dalam hati mereka cinta akan namaNya, dan meneguhkan kesetiaan akan perjanjianNya.

(Umat berdoa dalam hati. Lalu imam melanjutkan)

- I. Allah Yang Mahakuasa dan Kekal, Engkau telah memberikan janji-Mu kepada Abraham dan keturunannya. Dengarkanlah dengan murah hati doa-doa Gereja-Mu; semoga umat pilihan-Mu yang pertama diperkenankan mencapai kepenuhan penebusan. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

U. Amin.

7. Untuk Orang yang Tidak Percaya akan Kristus.

- I. Marilah kita berdoa pula untuk mereka yang tidak percaya akan Kristus supaya berkat terang Roh Kudus mereka juga dapat menemukan jalan keselamatan.

(Umat berdoa dalam hati. Lalu imam melanjutkan)

- I. Allah Yang Mahakuasa dan Kekal, bantulah mereka yang tidak mengakui Kristus agar dengan hidup jujur di hadapan-Mu mereka menemukan kebenaran. Bantulah kami agar dengan semakin saling mengasihi dan semakin berhasrat memahami misteri kehidupan-Mu, kami menjadi saksi cinta-Mu yang lebih sempurna di dunia. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

U. Amin.

8. Untuk Orang yang Tidak Percaya akan Allah.

- I. Marilah kita berdoa pula untuk mereka yang tidak mengenal Allah supaya mereka yang dengan tulus hati mencari kebenaran layak menemukan Allah sendiri.

(Umat berdoa dalam hati. Lalu imam melanjutkan)

- I. Allah Yang Mahakuasa dan Kekal, Engkau telah menciptakan umat manusia sedemikian sehingga selalu berhasrat mencari Engkau dan baru merasa tenang ketika menemukan Dikau. Maka, kami mohon bantulah agar mereka semua, dengan mengatasi hambatan seberat apa pun, mampu melihat tanda kasih sayang-Mu; dan tergerak oleh kesaksian hidup orang-orang yang percaya kepada-Mu, mereka dengan sukacita mengakui Engkau sebagai satu satunya Allah yang benar dan Bapa umat manusia. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

U. Amin.

9. Untuk Para Pemimpin Negara.

- I. Marilah kita berdoa pula untuk semua pemimpin negara supaya Allah dan Tuhan kita, seturut kehendak-Nya, mengarahkan budi dan hati mereka kepada damai dan kebebasan sejati bagi semua orang.

(Umat berdoa dalam hati. Lalu imam melanjutkan)

- I. Allah Yang Mahakuasa dan Kekal, di tangan-Mulah pikiran manusia dan nurani para bangsa. Sudilah mendampingi para pemimpin negara, supaya berkat bantuan-Mu di seluruh dunia terjaminlah kesejahteraan bangsa-bangsa, kepastian kedamaian, dan kebebasan beragama. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

U. Amin.

10. Untuk Orang yang Menderita

- I. Saudara-saudara yang terkasih, marilah kita berdoa kepada Allah, Bapa yang mahakuasa, supaya Ia membersihkan dunia dari kesesatan, menenyapkan penyakit, menjauhkan kelaparan, membuka penjara, mematahkan belenggu, melindungi musafir, mengantar pulang pengungsi, menyembuhkan orang sakit, dan menyelamatkan orang yang meninggal.

(Umat berdoa dalam hati. Lalu imam melanjutkan)

- I. Allah Yang Mahakuasa dan Kekal, Engkau menghibur yang berduka dan menguatkan yang menderita. Kiranya jeritan doa semua orang yang tertimpa kesusahan apa pun sampai ke hadirat-Mu. Semoga semua yang berada dalam kesesakan bersukacita karena menerima belas kasih-Mu. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

U. Amin.

PENYEMBAHAN SALIB SUCI

Sesudah doa umat, menyusul upacara penyembahan salib secara meriah. Imam pergi ke sakristi: dari sana ia membawa salib yang diselubungi kain ungu, didampingi dua misdinar yang membawa lilin bernyala, berarak di pintu masuk Gereja berhenti, membuka selubung Salib dan berkata/ bernyanyi "LIHAT KAYU SALIB ...", berjalan lagi dan berhenti di tengah Gereja, membuka selubung Salib dan berkata/bernyanyi "LIHAT KAYU SALIB", dan yang terakhir di depan Altar, selubung Salib dibuka dan bernyanyi "LIHAT KAYU SALIB". (Selama upacara penyembahan Salib, umat berdiri dan berlutut, mengikuti upacara pembukaan selubung Salib yang dilakukan oleh Imam)

$\overline{4} \ 4 \ \overline{23} \ \overline{43} \ \overline{21} \ \overline{456} \ \overline{56} \ 5 \ 4 \ |$
I Li-hat ka - yu sa - lib,
 $\overline{4} \ \overline{5} \ \overline{4} \ \overline{4} \ \overline{56} \ \overline{76} \ \overline{56} \ \overline{54} \ \overline{55} \ 4'$
I/D tem-pat Pe-nye-la - mat du - ni - a
 $\overline{4} \ \overline{565} \ \overline{456} \ \overline{765} \ 6 \ 5 \ ||$
ber-gan - tung
 $\overline{654} \ \overline{671} \ 5 \ \overline{44} \ \overline{23} \ 2' \ \overline{443} \ \overline{5} \ \overline{565} \ \overline{45} \ 5 \ 4 \ ||$
U Ma - ri - lah ki - ta sem - bah

UPACARA KOMUNI

Setelah sembah sujud pada Salib Tuhan selesai, Altar ditutup dengan kain Altar, dan diatasnya diletakkan corporale dan buku Misa, serta Velum untuk Imam. Imam mengenakan Velum - mengambil Sakramen Maha Kudus dari tempat penyimpanan dibantu ASIM secukupnya dan dihantar oleh 2 Misdinar

pembawa lilin bernyala. Imam dan ASIM dan Misdinar kembali ke Altar. Seluruh umat berdiri dalam keheningan, Imam berlutut di belakang Altar kemudian dengan tangan terkatup Imam berkata dengan suara nyaring :

Doa Bapa Kami

I. Atas petunjuk penyelamat kita dan menurut ajaran Ilahi, maka beranilah kita berdoa:

U. Bapa Kami yang ada di surga ... dst.

I. Ya Bapa, bebaskanlah kami dari segala yang jahat dan berilah kami damai-Mu. Kasihanilah dan bantulah kami supaya selalu bersih dari noda dosa dan terhindar dari segala gangguan, sehingga kami dapat hidup dengan tenteram, sambil mengharapkan kedatangan Penyelamat kami, Yesus Kristus.

U. Sebab Engkaulah Raja yang mulia dan berkuasa untuk selama-lamanya.

Doa sesudah Komuni

I. Marilah kita berdoa.

Allah yang kekal dan kuasa Engkau telah memulihkan kebahagiaan kami berkat wafat dan kebangkitan Putra-Mu. Peliharalah karya belas kasih-Mu dalam diri kami agar kami yang telah ambil bagian dalam misteri ini, dapat hidup penuh bakti kepada-Mu. Dengan pengantaraan Kristus Tuhan kami.

U. Amin.

I. Marilah kita menundukkan kepala untuk menerima berkat Tuhan.

I. Kami mohon, ya Tuhan, semoga turunlah berkat berlimpah ke atas umat-Mu ini, yang telah mengenangkan wafat Putra-Mu sambil mengharapkan kebangkitan-Nya; berikanlah pengampunan, anugerahkanlah penghiburan, tumbuhkanlah iman yang kudus, berikanlah jaminan penebusan yang kekal. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

U. Amin.

(Sesudah itu, umat meninggalkan gereja dalam keheningan, dengan lebih dulu berlutut ke arah salib. **Tidak ditutup dengan lagu penutup** (dibuka dengan hening, dan ditutup dengan hening. Seusai perayaan, altar dikosongkan dari semua perlengkapan kecuali salib dan dua atau empat lilin bernyala)

MALAM PASKAH

Sabtu, 08 April 2023

LITURGI CAHAYA

Pemberkatan Api dan Persiapan Lilin Paskah

*(Pemberkatan api atau upacara api dilakukan di depan Goa Maria. Malam ini adalah malam vigili (malam berjaga) bagi Tuhan (Kel. 12:42). Seturut nasehat injil dalam Luk. 12: 35-3, umat beriman dengan membawa lilin bernyala seperti orang-orang yang menantikan Tuhan bila Ia kembali. Pada waktu Ia kembali dan mendapati mereka sedang berjaga, Ia akan mengundang mereka masuk ke dalam ruang pesta dan duduk makan bersama pada meja perjamuan-Nya. Kendati malam vigili, malam ini adalah **MISA KEBANGKITAN TUHAN**. Umat yang mengikuti malam vigili ini disediakan lilin-lilin, sementara itu **lampu-lampu gereja dipadamkan**)*

Tanda salib dan salam

I. Dalam nama Bapa, dan Putra, dan Roh Kudus.

U. Umat.

I. Tuhan memandang dan memperhatikan Saudara, menunjukkan kerelaan hatinya, dan memberikan damai sejahtera kepada Saudara sekalian.

U. Sekarang dan selama-lamanya

Pengantar

I. Saudara-saudara terkasih, pada malam yang amat suci ini Tuhan kita Yesus Kristus beralih dari kematian kepada kehidupan. Gereja kudus mengajak putra dan putrinya yang tersebar di seluruh bumi supaya berkumpul untuk berjaga dan berdoa. Bila kita sudah melangsungkan kenangan akan Paskah Tuhan sambil mendengarkan sabda-Nya dan merayakan misteri-Nya, maka kita memiliki harapan akan mendapat bagian dalam kemenangan Kristus atas maut dan hidup bersama Dia di dalam Allah.

(Lalu dengan mengulurkan tangan Imam memberkati api sambil berdoa)

- I. Ya Allah, dengan pengantaraan Putra-Mu Engkau telah menganugerahi umat-Mu api kemuliaan-Mu. Kuduskanlah api ✠ baru ini, dan semoga dengan perayaan Paskah ini, kami dinyalakan oleh kerinduan surgawi agar kelak dengan hati murni kami sampai dalam pesta cahaya-Mu yang kekal. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

U. Amin

(Seusai pemberkatan api baru, seorang petugas membawa Lilin Paskah ke hadapan Imam.)

- I. Kristus dahulu dan sekarang

(garis dari atas ke bawah)

Awal dan Akhir

(garis dari kiri ke kanan)

Alpha

(menulis huruf A)

dan Omega

(menulis huruf Ω)

Milik-Nyalah segala masa

(menulis angka 2)

dan segala abad

(menulis angka 0)

kepada-Nyalah kemuliaan dan kekuasaan

(menulis angka 2 kiri)

sepanjang segala masa

(menulis angka 8 kanan)

(Kemudian Imam menancapkan lima biji dupa pada Lilin Paskah menurut urutan angka seperti di bawah ini, sambil mengucapkan Kata-kata:)

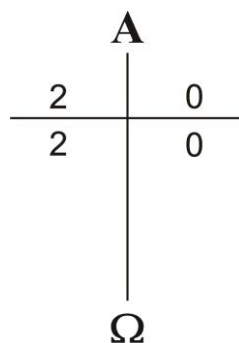
- I. Demi luka-luka-Nya (1)

yang kudus dan mulia (2)

semoga kita dilindungi (3)

dan dipelihara (4)

oleh Kristus Tuhan. Amin. (5)



1

4

2

5

3

(Lalu Imam menyampaikan salam dan ajakan sebagaimana tertulis di atas. Lalu dengan nyala api yang baru itu Imam menyulut Lilin Paskah, sambil berkata:)

- I. Semoga cahaya Kristus, yang telah bangkit mulia, menghalau kegelapan hati dan budi.

Perarakan

(Sesudah Lilin Paskah dinyalakan, seorang petugas mengambil bara dari api baru dan memasukkannya ke dalam sribul (wiruk), dan dengan cara biasa Imam mengisi dupa ke dalamnya.

Urutan perarakan : Misdinar pembawa sribul/wiruk/pedupaan, Imam, pembawa Lilin Paskah, kemudian Misdinar pembawa lilin (tidak bernyala), PSA, ASIM. Pada pintu gereja, Imam berdiri sambil mengangkat lilin dan bernyanyi)

1 1 1 1 6 . ||
I Ca - ha - ya Kristus

1 | 1 1 2 2 | 3 3 . ||
I Kristus ca - ha - ya du - nia

1 1 1 1 1 1 6 . ||
U Syukur ke- pa- da Al - lah

atau

3 | 1 1 6 6 | 1 1 . ||
U Syukur ke - pa - da Al - lah

(Lalu berjalan maju ke tengah gereja, berdiri sambil mengangkat lilin dan bernyanyi:

- I. Cahaya Kristus/ Kristus Cahaya Dunia

- U. Syukur kepada Allah

(Sesampai di depan altar, Imam berdiri menghadap umat, dan sambil mengangkat lilin ia bernyanyi:)

- I. Cahaya Kristus/ Kristus Cahaya Dunia

- U. Syukur kepada Allah

*(Semua orang menyalakan lilin dari nyala Lilin Paskah, lalu perarakan berjalan maju. Lalu Imam menempatkan Lilin Paskah di kaki lilin yang disediakan di sisi mimbar atau di tengah pelataran Imam. Kini semua lampu dalam gereja dinyalakan, **kecuali lilin-lilin di altar**)*

Pujian Paskah (oleh petugas)

- I. Saudara-saudara terkasih, sesudah kita memasuki *vigili* dengan cara meriah, marilah dengan tenang hati kita mendengarkan sabda Allah. Marilah kita merenungkan, bagaimana Allah di masa lampau telah menyelamatkan umat-Nya dan akhirnya Ia mengutus Putra-Nya sendiri sebagai penebus bagi kita. Marilah berdoa, semoga Allah kita menyelesaikan karya penyelamatan Paskah ini sampai pada penebusan yang penuh.

LITURGI SABDA

(Umat Duduk)

Kej. 1:1-2:2

Bacaan Pertama

L. Bacaan dari Kitab Kejadian:

Allah melihat segala yang dijadikan-Nya sungguh amat baik.

Pada awal mula Allah menciptakan langit dan bumi. Bumi belum berbentuk dan masih kosong. Gelap gulita meliputi samudera raya. Dan Roh Allah melayang-layang di atas permukaan air. Allah berfirman, “Jadilah terang!” Maka, jadilah terang. Allah melihat bahwa terang itu baik, lalu dipisahkan-Nya terang itu dari gelap. Allah menamai terang itu siang, dan gelap itu malam. Maka, jadilah petang dan pagi: hari pertama. Lalu Allah berfirman, “Jadilah cakrawala di tengah segala air, untuk memisahkan air dari air.” Maka Allah menjadikan cakrawala, dan Ia memisahkan air yang ada di bawah cakrawala itu dari air yang ada di atasnya. Dan jadilah demikian. Allah menamai cakrawala itu langit. Maka, jadilah petang dan pagi: hari kedua. Lalu Allah berfirman, “Hendaklah segala air yang di bawah langit berkumpul pada satu tempat, sehingga kelihatan yang kering.” Dan jadilah demikian. Allah menamai yang kering itu darat, dan kumpulan air itu laut. Allah melihat bahwa semua itu baik. Lalu Allah berfirman, “Hendaklah tanah menumbuhkan tunas-tunas muda, tumbuh-tumbuhan yang berbiji, segala jenis pohon buah-buahan yang menghasilkan buah berbiji.” Allah melihat bahwa semuanya itu baik. Maka, jadilah petang dan pagi: hari ketiga. Lalu Allah berfirman, “Jadilah benda-benda penerang pada cakrawala untuk memisahkan siang dari malam. Biarlah benda-benda penerang itu menjadi tanda yang menunjukkan masa-masa yang tetap, menunjukkan hari dan tahun; dan sebagai penerang pada cakrawala, biarlah benda-benda itu menerangi bumi.” Dan jadilah demikian. Maka, Allah menjadikan dua benda penerangan yang besar, yakni yang lebih besar untuk menguasai siang, dan yang lebih kecil untuk menguasai malam; dan Allah menjadikan juga bintang-

bintang. Semuanya itu ditaruh Allah di cakrawala untuk menerangi bumi, dan untuk menguasai siang serta malam, dan untuk memisahkan terang dari gelap. Allah melihat bahwa semuanya itu baik. Maka, jadilah petang dan pagi: hari keempat. Lalu Allah berfirman, "Hendaklah dalam air berkeriapan makhluk yang hidup, dan hendaklah burung beterbangan di atas bumi melintasi cakrawala." Maka Allah menciptakan binatang-binatang laut yang besar dan segala jenis makhluk hidup yang bergerak, yang berkeriapan dalam air, dan segala jenis burung yang bersayap. Allah melihat bahwa semuanya itu baik. Lalu Allah memberkati semuanya itu, firman-Nya, "Berkembangbiaklah dan bertambah banyaklah serta penuhilah laut, dan hendaklah burung-burung di bumi bertambah banyak." Maka jadilah petang dan pagi: hari kelima. Lalu Allah berfirman, "Hendaklah bumi mengeluarkan segala jenis makhluk yang hidup, ternak dan binatang melata serta segala jenis binatang liar." Dan jadilah demikian. Allah menjadikan segala jenis binatang liar, segala jenis binatang melata di muka bumi. Allah melihat bahwa semuanya itu baik. Lalu Allah berfirman, "Baiklah Kita menjadikan manusia menurut gambar dan rupa Kita, supaya mereka berkuasa atas ikan-ikan di laut dan burung-burung di udara, atas ternak dan atas seluruh bumi, serta atas segala binatang melata yang merayap di bumi." Maka Allah menciptakan manusia itu menurut gambar-Nya; menurut gambar Allah diciptakannya dia; laki-laki dan perempuan diciptakan-Nya mereka. Allah memberkati mereka, lalu Allah berfirman kepada mereka, "Beranakcucu dan bertambah banyaklah; penuhilah bumi dan taklukkanlah, berkuasalah atas ikan-ikan di laut, burung-burung di udara, dan atas segala binatang yang merayap di bumi." Lalu Allah berfirman, "Lihatlah Aku memberikan kepadamu segala tumbuh-tumbuhan yang berbiji. Itulah akan menjadi makananmu. Tetapi kepada segala binatang di bumi dan kepada burung di udara dan segala yang merayap di bumi, yang bernyawa, Kuberikan segala tumbuh-tumbuhan hijau menjadi makanannya." Dan jadilah demikian. Maka, Allah melihat segala yang dijadikan-Nya itu, sungguh sangat baik. Maka, jadilah petang dan pagi: hari keenam. Demikianlah langit dan bumi dan segala isinya. Pada hari ketujuh Allah telah menyelesaikan pekerjaan yang dibuat-Nya itu. Maka, berhentilah Ia pada hari ketujuh dari segala pekerjaan yang telah dibuat-Nya itu.

L. Demikianlah sabda Tuhan.

U. Syukur kepada Allah.

Mazmur Tanggapan 1

Mzm. 104:1-2a.5-6.10.12.13-14.24.35c

Do = A; 4/4; Refren 023

5 3 5 6 5 6 | 1 1 . 1 1 2 | 3 2 1 6 5 6 1 | 2 1 . . ||
U- tus-lah Roh-Mu, ya Tu-han dan ja-di ba- ru se- lu-ruh mu-ka bu-mi

Ayat :

1. Pujilah Tuhan, hai jiwaku! Tuhan Allahku, Engkau sungguh besar! Engkau berpakaian keagungan dan semarak, berselimutkan terang ibarat mantol.
2. Engkau telah mendasarkan bumi di atas tumpuannya, sehingga takkan goyah untuk selama-lamanya. Dengan samudera raya bumi itu Kau selubungi; air telah naik melampaui gunung-gunung.
3. Di lembah-lembah Engkau membualkan mata air yang mengalir di antara gunung-gunung; Burung-burung di udara bersarang di dekatnya, bersiul-siul dari antara dedaunan.
4. Dari bangsal-Mu Engkau menyirami gunung-gunung, bumi penuh dengan segala yang Kauturunkan dari langit. Engkau menumbuhkan rumput bagi hewan, dan tumbuh-tumbuhan untuk diusahakan manusia; Engkau mengeluarkan makanan dari dalam tanah.
5. Betapa banyak karya-Mu, ya Tuhan, semuanya Kaubuat dengan kebijaksanaan. Bumi penuh dengan ciptaan-Mu: Pujilah Tuhan, hai jiwaku!

Doa 1

I. Marilah kita berdoa.

Allah Yang Mahakuasa dan Kekal, sungguh mengagumkan seluruh rencana dan karya penyelamatan-Mu. Terangilah umat-Mu yang telah Engkau tebus agar memahami bahwa karya penciptaan-Mu pada awal mula sungguh agung, namun lebih agung karya penebusan kami yang berlangsung sampai pada kepenuhan masa dalam kurban Paskah Kristus. Sebab Dialah Tuhan, Pengantara kami.

U. Amin.

Bacaan Kedua

Kel. 14:15-15:1

L. Bacaan dari Kitab Keluaran:

Orang-orang Israel berjalan di tengah laut yang kering.

Dalam perjalanan keluar dari tanah Mesir, ketika hampir tersusul oleh pasukan Firaun, ketakutanlah orang-orang Israel dan berseru-seru kepada Tuhan. Maka, berfirmanlah Tuhan kepada Musa, “Mengapa engkau berseru-seru demikian kepada-Ku? Katakanlah kepada orang Israel, supaya mereka berangkat. Dan engkau, angkatlah tongkatmu, dan ulurkanlah tanganmu ke atas laut dan belahlah airnya, sehingga orang Israel dapat masuk ke tengah-tengah laut dan berjalan di tanah yang kering. Dan sementara itu Aku, akan menegarkan hati orang-orang Mesir sehingga mereka menyusul orang Israel. Dan terhadap Firaun dan seluruh pasukannya, keretanya dan orang-orangnya yang berkuda, Aku akan menyatakan kemuliaan-Ku. Maka, orang Mesir akan insaf bahwa Aku ini Tuhan, apabila Aku menampakkan kemuliaan-Ku terhadap Firaun, keretanya dan orang-orangnya yang berkuda.” Kemudian bergeraklah Malaikat Allah, yang tadinya berjalan di depan tentara Israel, lalu berpindah, berjalan di belakang mereka; dan tiang awan yang tadinya bergerak di depan mereka, beranjak dan berdiri di belakang mereka. Demikianlah tiang awan itu berdiri di antara tentara Mesir dan orang Israel. Awan itu menimbulkan kegelapan, sehingga malam itu berlalu tanpa kesempatan bagi orang Mesir untuk mendekati orang-orang Israel. Lalu Musa mengulurkan tangannya ke atas laut, dan semalam-malaman Tuhan menguakkan air laut dengan perantaraan angin timur yang keras, serta mengeringkan laut itu. Maka, terbelahlah air laut itu, dan orang Israel masuk dan berjalan di tengah-tengah laut yang kering; sedang di kiri dan di kanan mereka air itu sebagai tembok bagi mereka. Orang Mesir pun mengejar dan menyusul mereka. Semua kuda Firaun, kereta dan pasukan berkudanya mengikuti orang Israel masuk ke tengah-tengah laut itu. Pada waktu jaga pagi, Tuhan memandang tentara Mesir dari dalam tiang api dan awan, lalu mengacau-balaukan tentara Mesir. Tuhan membuat roda kereta mereka berjalan miring dan maju dengan berat, sehingga orang Mesir berkata, “Marilah kita lari meninggalkan orang Israel, sebab Tuhanlah yang berperang untuk mereka melawan Mesir!” Berfirmanlah Tuhan kepada Musa, “Ulurkanlah tanganmu ke atas laut supaya air berbalik meliputi orang Mesir, kereta mereka, dan pasukan berkuda mereka.” Musa mengulurkan

tangannya ke atas laut; maka menjelang pagi berbaliklah air laut ke tempatnya semula, sedangkan orang Mesir lari menuju air itu. Demikianlah Tuhan mencampakkan orang Mesir ke tengah-tengah laut. Jadi berbaliklah segala air itu, lalu menimbun kereta dan orang berkuda dari seluruh pasukan Firaun, yang telah menyusul orang Israel ke laut. Tiada seorang pun di antara mereka yang selamat. Tetapi, orang Israel berjalan di tempat kering di tengah-tengah laut, sedang di kiri dan kanan mereka air itu bagai tembok bagi mereka. Demikianlah pada hari itu Tuhan menyelamatkan orang Israel dari tangan orang Mesir. Dan, orang Israel melihat orang Mesir mati terkapar di pantai laut. Ketika orang Israel melihat betapa dahsyat perbuatan Tuhan terhadap orang Mesir, maka seluruh bangsa itu merasa takut akan Tuhan; mereka percaya kepada Tuhan dan kepada Musa, hamba-Nya. Pada waktu itulah Musa bersama-sama dengan orang Israel menyanyikan madah ini bagi Tuhan.

*(Bacaan ini **tidak ditutup** dengan “Demikianlah Sabda Tuhan”, tetapi langsung disambung dengan lagu: **Karya Tuhan Hendak Ku Puji**, oleh koor)*

1. Kar-ya Tu-han hen-dak ku- pu- ji, kar- ya yang tak ter - lu - pa-kan,

kar-ya yang pa- da ma - lam i - ni, ber- sa- ma ki- ta ra - ya-kan.

Kar-ya ge - mi-lang dan per-ka- sa, ki - ta di - s'la- mat-kan Tu-han,

mu - suh ki - ta di - han- cur - kan-Nya, ter - pu - ji Tu-han pah- la - wan.

S.	0	0	1̣ 1̣ 6	5	.	5	.	1̣ 6	5	.
			Al- le - lu -	ya,		al -		le - lu - ya		
A+U	1	6̣ 5̣	1̣ 1̣ 2̣ 4̣	3	2'	5	3̣ 3̣	1̣ 4̣ 3̣	2	1'
T.	3	4̣ 2̣	3̣ 3̣ 5̣ 5̣	5̣ 6̣	7'	i	6̣ 6̣	6̣ 6̣ i	7	i'
B.	1	4̣ 5̣	6̣ 6̣ 7̣ 7̣	1	5'	3	1̣ 1̣	4̣ 4̣ 5̣	5	1'
2.	Tu - han membe- bas- kan u - mat - Nya, da - ri per- bu- dak - kan se- tan,									
3.	Tu - han de- ngan ga- gah per- ka - sa, mengan - tar u - mat pi - lih- an									

S.	0	0	1̣ 1̣ 6	5	.	5	1̣	6	5	.
			Al- le - lu -	ya		al - le -		lu - ya		
A+U.	1	6̣ 5̣	1̣ 1̣ 2̣ 4̣	3	2'	5	4̣ 3̣	2̣ 1̣ 1̣ 7̣	1	.
T.	3	4̣ 2̣	3̣ 3̣ 5̣ 5̣	5̣ 6̣	7'	7	6̣ 7̣	1̣ 6̣ 5̣ 5̣	5	.
B.	1	4̣ 5̣	6̣ 6̣ 7̣ 7̣	1	5'	3	4̣ 5̣	6̣ 4̣ 2̣ 5̣	1	.
2.	ta- nyan Tu- han mengan- tar ki - ta, s'la- mat me- la- lu - i a - ir.									
3.	ke- lu - ar da- ri ku- tuk do - sa, ma- suk ta- nah per- jan- ji - an.									

S.	5	1̣ 2̣	6̣ 5̣	3	4̣	5'	0	0	0	6̣ 6̣ 7̣	i
			Al - le - lu -	ya,						al - le - lu - ya	
A+U	5	5̣ 4̣	3	2	1̣ 7̣ 6̣	5'	5	1̣ 1̣ 7̣ 6̣	1	2	3
T.	7	5̣ 5̣	5̣ 6̣ 7̣	1̣ 1̣ 6̣	7'	4	3̣ 3̣ 4̣ 4̣	3	5	5	.
B.	5	6̣ 7̣	1	5	6̣ 6̣ 2	5'	4̣ 2̣	1̣ 1̣ 2̣ 2̣	6	5	1
2.	Di- cam- pak- kan - Nya da- lam om- bak, ba - la ten- ta - ra Fi - ra - un,										
3.	Ki - ta pun di - han - tar- kan Tu- han da - lam su - ka ser - ta du - ka,										

S.	0	0	1̣ 1̣ 6	5	.	0	1̣	6	5	.	5
			Al - le - lu -	ya,		al -		le - lu - ya.			
A+U	1	1̣ 2̣	3̣ 1̣ 4̣ 4̣	3	2'	5	4̣ 3̣	2̣ 1̣ 1̣ 7̣	1̣ 3̣ 4̣ 2̣	3	
T.	5	4̣ 4̣	5̣ 5̣ 6̣ 4̣	5̣ 6̣	7'	3	4̣ 5̣	6̣ 5̣ 2̣ 4̣	3̣ 5̣ 6̣ 4̣	5	
B.	3	2̣ 2̣	1̣ 3̣ 4̣ 2̣	5	5'	3	6̣ 5̣	4̣ 3̣ 5̣ 5̣	1̣		1
2.	u - mat Tu- han ber - a - rak - a - rak, me - lin - tas - i pa - dang gu - run.										
3.	me - nu - ju ke - pan - tai ba - ha - gia, hi - dup mu - ya se - la - ma - nya.										

Doa 2

I. Marilah kita berdoa.

Allah Bapa kami, karya-Mu yang mengagumkan kini masih terus berlangsung. Dahulu Engkau membebaskan satu bangsa dari kejaran Firaun dengan kuasa tangan-Mu. Tetapi, kini Engkau menyelamatkan segala bangsa dengan air pembaptisan. Kami mohon, jadikanlah semua orang anak-anak Abraham dan semartabat dengan umat Israel. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

U. Amin

Bacaan Ketiga

Yes. 55:1-11

L. Bacaan dari Kitab Yesaya:

Datanglah kepadaku, maka kamu akan hidup, dan aku akan mengikat perjanjian abadi dengan kamu.

Beginilah firman Tuhan, “Hai kamu semua orang yang haus, marilah dan minumlah! Dan kamu yang tidak mempunyai uang, marilah! Terimalah gandum tanpa uang pembeli, dan makanlah; minumlah anggur dan susu tanpa bayar! Mengapa kamu belanjakan uang untuk sesuatu yang bukan roti? Dan mengapa upah jerih payahmu kamu belanjakan untuk sesuatu yang tidak mengenyangkan? Dengarkanlah Aku, maka kamu akan mendapat makanan yang baik, dan kamu akan menikmati sajian yang paling lezat. Sendengkanlah telingamu, dan datanglah kepadaku, dengarkanlah Aku, maka kamu akan hidup! Aku akan mengikat perjanjian abadi dengan kamu, menurut kasih setia yang teguh, yang Kujanjikan kepada Daud. Sesungguhnya, Aku telah menetapkan dia menjadi saksi bagi bangsa-bangsa, menjadi seorang raja dan pemerintah bagi suku-suku bangsa; sesungguhnya, engkau akan memanggil bangsa yang tidak kaukenal, dan bangsa yang tidak mengenal engkau akan berlari kepadamu, oleh karena Tuhan, Allahmu, dan karena Yang Mahakudus, Allah Israel, yang mengagungkan engkau. Carilah Tuhan selama Ia berkenan ditemui; berserulah kepada-Nya selama Ia dekat! Baiklah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang jahat meninggalkan rancangannya; baiklah ia kembali kepada Tuhan, maka Tuhan akan mengasihaninya; baiklah ia kembali kepada kita, sebab Ia memberi pengampunan dengan limpah. Sebab

rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu bukanlah jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. “Seperti tingginya langit dari bumi, demikianlah jalan-Ku menjulang di atas jalanmu, dan rancangan-Ku di atas rancanganmu. Seperti hujan dan salju turun dari langit dan tidak kembali ke sana, melainkan mengairi bumi, membuatnya subur dan menumbuhkan tumbuh-tumbuhan, memberikan benih kepada penabur dan roti kepada orang yang mau makan, demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulut-Ku; Ia tidak akan kembali kepada-Ku dengan sia-sia, tetapi ia akan melaksanakan apa yang Kukehendaki, dan akan berhasil dalam apa yang Kuseruhkan kepadanya.”

L. Demikianlah sabda Tuhan.

U. Syukur kepada Allah.

Mazmur Tanggapan

Yes. 12:2-3.4bcd.5-6

Do = Es; 4/4; Refren 028

5 3 4 5 3 1 | 1 1 2 3 3 1 | 4 5 6 5 5' |
 Ka-mu a-kan me - nim-ba a - ir de - ngan ke-gi-rang-an

4 4 3 2 3 5 3 1 1 | 2 1 . 0 ||
 da-ri ma-ta a - ir ke-se-la - mat-an

Ayat :

1. Sungguh, Allah itu keselamatanku: aku percaya dengan tidak gemetar; sebab Tuhan Allah itu kekuatan dan mazmurku, Ia telah menjadi keselamatanku. Maka kamu akan menimba air dengan kegirangan, dari mata air keselamatan.
2. Bersyukurlah kepada Tuhan, panggillah nama-Nya, beritahukan karya-Nya di antara bangsa-bangsa, masyhurkanlah bahwa nama-Nya tinggi luhur!"
3. Bermazmurlah bagi Tuhan, sebab mulia karya-Nya; baiklah hal ini diketahui di seluruh bumi! Berserulah dan bersorak-sorailah, hai penduduk Sion, sebab yang Mahakudus, Allah Israel, agung di tengah-tengahmu!

Doa 3

I. Marilah kita berdoa.

Allah yang kekal dan kuasa, Engkaulah Sumber Iman dan Pengharapan kami. Yang kini kami rayakan telah diwartakan oleh para nabi. Sempurnakanlah segala sesuatu yang kami miliki sebab segala yang baik yang ada pada kami berasal dari pada-Mu. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

U. Amin.

Madah Kemuliaan

(Umat Berdiri)

(Lilin-lilin di altar dinyalakan, lilin umat dinyalakan, lonceng dan gongg dibunyikan)

Doa Pembuka

I. Marilah kita berdoa *(hening sejenak)*

Ya Allah, Engkau menyemarakkan malam yang amat suci ini dengan kebangkitan mulia Kristus Tuhan kami. Bangkitkanlah di dalam Gereja-Mu semangat hidup sebagai anak-anak Allah. Semoga kami diperbarui lahir-batin agar kami selalu mengabdikan Engkau dengan setia. Dengan pengantaraan Yesus Kristus, Putra-Mu, Tuhan kami, yang bersama dengan Dikau dalam persatuan Roh Kudus, hidup dan berkuasa, Allah, sepanjang segala masa.

U. Amin.

Bacaan Epistola

Rom. 6:3-11

L. Bacaan dari *Surat Rasul Paulus kepada Jemaat di Roma*:

Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati, dan tidak akan mati lagi.

Saudara-saudara, kita semua, yang telah dibaptis dalam Kristus, telah dibaptis dalam kematian-Nya. Dengan demikian kita telah dikuburkan bersama-sama dengan Dia oleh pembaptisan dalam kematian, supaya, seperti halnya Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati oleh kemuliaan Bapa, demikian juga kita akan hidup dalam hidup yang baru. Sebab jika kita telah menjadi satu dengan kematian-Nya, kita juga akan menjadi satu dengan kebangkitan-Nya. Karena kita tahu bahwa manusia lama kita telah turut disalibkan, supaya tubuh dosa kita hilang kuasanya,

agar jangan kita menghambakan diri lagi kepada dosa. Sebab siapa yang telah mati, ia telah bebas dari dosa. Jadi jika kita telah mati dengan Kristus, kita percaya bahwa kita akan hidup juga dengan Dia. Karena kita tahu bahwa Kristus; sesudah bangkit dari antara orang mati, tidak mati lagi; maut tidak berkuasa lagi atas Dia! Sebab kematian-Nya adalah kematian terhadap dosa, satu kali untuk selama-lamanya, dan kehidupan-Nya adalah kehidupan bagi Allah. Demikianlah hendaknya kamu memandangnya: kamu telah mati bagi dosa, tetapi kamu hidup bagi Allah dalam Kristus Yesus.

L. Demikianlah sabda Tuhan.

U. Syukur kepada Allah.

(Sesudah pembacaan Epistola, semua umat berdiri. Imam mengangkat Alleluya, dinyanyikan tiga kali; setiap kali ganti nada dasar)

$\overline{6}$ 1 $\overline{231}$ 1 $\overline{2.1}$ 1 $\overline{231}$ 1 $\overline{2}$ $\overline{14}$ $\overline{23}$ 2 1 ||
 S/U Al - le - lu - ya.

(Dilanjutkan dengan nyanyian mazmur oleh pemazmur)

1. Bersyukurlah kepada Tuhan, sebab Ia baik! Kekal abadi kasih setia-Nya. Biarlah Israel berkata, "Kekal abadi kasih setia-Nya!"
2. Tangan kanan Tuhan berkuasa meninggikan, tangan kanan Tuhan melakukan keperkasaan. Aku tidak akan mati, tetapi hidup, dan aku akan menceritakan perbuatan perbuatan Tuhan.
3. Batu yang dibuang oleh tukang-tukang bangunan, telah menjadi batu penjuru. Hal itu terjadi dari pihak Tuhan, suatu perbuatan ajaib di mata kita.

Bacaan Injil

Mat. 28:1-10

I. Inilah Injil Suci menurut Matius:

U. Dimuliakanlah Tuhan.

Ia telah bangkit, dan mendahului kamu ke Galilea

Setelah hari Sabat lewat, menjelang menyingsingnya fajar pada hari pertama minggu itu, pergilah Maria Magdalena dan Maria yang lain, menengok kubur itu. Maka, terjadilah gempa bumi yang hebat sebab seorang malaikat Tuhan turun dari langit dan datang ke kubur Yesus dan menggulingkan batu penutup kubur itu, lalu duduk di atasnya. Wajahnya

bagaikan kilat dan pakaiannya putih bagaikan salju. Para penjaga kubur itu gemetar ketakutan, dan menjadi seperti orang-orang mati. Akan tetapi, malaikat itu berkata kepada perempuan-perempuan itu: "Janganlah kamu takut! Aku tahu bahwa kamu mencari Yesus yang disalibkan itu. Ia tidak ada di sini, sebab Ia telah bangkit seperti yang telah dikatakan-Nya. Mari, lihatlah tempat Ia dibaringkan. Maka, pergilah segera dan katakanlah kepada murid-murid-Nya, bahwa Yesus telah bangkit dari antara orang mati. Ia kini mendahului kamu di Galilea; di sana kamu akan melihat Dia. Sesungguhnya, akulah yang mengatakannya kepadamu." Maka mereka segera pergi dari kubur itu, diliputi rasa takut dan sukacita yang besar. Mereka berlari cepat-cepat untuk memberitahukannya kepada murid-murid Yesus. Tiba-tiba Yesus berjumpa dengan mereka dan berkata: "Salam bagimu!" Mereka mendekati-Nya, memeluk kaki-Nya serta menyembah-Nya. Maka, kata Yesus kepada mereka: "Janganlah takut! Pergi dan katakanlah kepada saudara-saudara-Ku, supaya mereka pergi ke Galilea, dan di sanalah mereka akan melihat Aku."

I. Demikianlah Sabda Tuhan.

U. Terpujilah Kristus.

Homili

(Umat Duduk)

LITURGI BAPTIS

(Litani Para Kudus dinyanyikan oleh koor/solis)

Litani Para Kudus

P. Tuhan, kasihanilah kami.

U. Tuhan, kasihanilah kami.

P. Kristus, kasihanilah kami.

U. Kristus, kasihanilah kami

P. Tuhan, kasihanilah kami.

U. Tuhan, kasihanilah kami

P. Santa Maria, Bunda Allah,

U. Doakanlah kami

P. Santo Mikael,

U. Doakanlah kami.

Para Malaikat Allah,

Santo Yohanes Pembaptis,

Santo Yusuf,

Santo Petrus dan Paulus,
Santo Andreas,
Santo Yohanes,
Santa Maria Magdalena,
Santo Stefanus,
Santo Ignatius dari Antiokia,
Santo Laurensius,
Santa Perpetua dan Felisitas,
Santa Agnes,
Santo Gregorius,
Santo Agustinus,
Santo Atanasius,
Santo Basilius,
Santo Martinus,
Santo Benediktus,
Santo Fransiskus dan Dominikus,
Santo Fransiskus Xaverius,
Santo Yohanes Maria Vianney
Santa Katarina dari Siena,
Santa Teresia dari Yesus,
Semua orang Kudus Allah,

Tuhan Maharahim,
Dari segala kejahatan,
Dari segala dosa
Dari kematian kekal,
Berkat penjelmaan-Mu,
Berkat wafat dan kebangkitan-Mu,
Berkat pencurahan Roh Kudus,
Kami orang berdosa,

(Jika ada calon baptis:)

Semoga para pilihan ini Engkau
lahirkan kembali berkat anugerah
pembaptisan,

(Jika tidak calon baptis tetapi ada pemberkatan bejana baptis)

Semoga Engkau berkenan menyucikan

U. *Doakanlah kami.*

U. *Bebaskanlah umat-Mu.*

U. *Dengarkanlah umat-Mu.*

U. *Dengarkanlah umat-Mu.*

Bejana ini untuk kelahiran kembali
Anak-anak-Mu, Yesus, Putra Allah
Yang hidup

U. Dengarkanlah umat-Mu

P. Kristus, dengarkanlah kami.

U. *Kristus, dengarkanlah kami.*

P. Kristus, kabulkanlah doa kami.

U. *Kristus, kabulkanlah doa kami.*

(Doa ini khusus untuk calon baptis (Misa Pk. 21.00 di Paroki), dengan tangan terentang Imam mengucapkan doa berikut ini:)

I. Allah Yang Mahakuasa dan Kekal, indahkanlah sakramen kasih karunia-Mu yang besar ini. Untuk menciptakan kembali bangsa-bangsa baru yang dilahirkan bagi-Mu dari air baptis, utuslah Roh-Mu yang menjadikan mereka ini anak-anak-Mu. Semoga apa yang berlangsung dalam misteri kerapuhan kami, sungguh-sungguh terwujud oleh karena daya kuasa-Mu. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

U. Amin

Pemberkatan Air Baptis

Ajakan

(Kalau ada pembaptisan:)

I. Saudara-saudari terkasih, marilah kita menguatkan kerinduan suci saudara-saudari ini dengan doa kita bersama. Semoga Allah Bapa Yang Mahakuasa dan Maharahim mengasihani dan membantu mereka yang kini datang ke Sumber Kelahiran Baru.

(Kalau tidak ada pembaptisan, tetapi diadakan pemberkatan air baptis:)

I. Saudara-saudari terkasih, marilah kita mohon kepada Allah, Bapa Yang Mahakuasa, agar rahmat-Nya memenuhi air ini. Semoga semua yang akan dilahirkan kembali dalam Kristus berkat pembaptisan disatukan dalam keluarga Allah.

(Dengan tangan terentang Imam mengucapkan doa untuk memberkati air baptis:)

I. Allah Yang Mahamulia, Engkau menciptakan karya-karya agung melalui tanda-tanda sakramen. Dengan pelbagai cara Engkau mempergunakan air

untuk menyatakan rahmat pembaptisan. Ya Allah, pada awal mula dunia, Roh-Mu melayang-layang di atas permukaan air. Sejak itu air mengandung kekuatan untuk menyucikan. Ya Allah, dalam peristiwa air bah Engkau menyatakan kelahiran baru, sebab kekuatan air itu memusnahkan kejahatan dan melahirkan kebaikan. Ya Allah, lewat jalan yang kering putra-putra Abraham Kauseberangkan melintasi Laut Merah. Dengan demikian, kaum yang telah bebas dari perbudakan Firaun melambangkan umat yang dibaptis. Ya Allah, di Sungai Yordan Putra-Mu dibaptis oleh Yohanes dan diurapi dengan Roh Kudus. Ketika bergantung di salib, Ia mengalirkan air dan darah dari lambung-Nya. Sesudah bangkit Ia mengutus para murid-Nya: Pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku, dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus. Kami mohon, ya Tuhan, pandanglah Gereja-Mu dan sudilah membuka baginya sumber air baptis. Semoga berkat Roh Kudus air ini dipenuhi rahmat Putra Tunggal-Mu. Semoga manusia, yang diciptakan menurut citra-Mu dan dengan Sakramen Baptis disucikan dari kecemaran masa lalu, dilahirkan kembali dari air dan Roh Kudus, menjadi manusia baru.

(Sambil mencelupkan kaki Lilin Paskah ke dalam air satu atau tiga kali, Imam melanjutkan:)

- I. Kami mohon, ya Tuhan, semoga dengan pengantaraan Putra-Mu kuasa Roh Kudus turun ke dalam bejana ini.

(Sambil tetap memegang Lilin Paskah yang tercelup dalam air, Imam melanjutkan:)

- I. Semoga semua orang, yang lewat pembaptisan dikuburkan bersama Kristus, diperkenankan pula bangkit bersama Dia, dalam persatuan Roh Kudus, hidup dan berkuasa, Allah, sepanjang segala masa.

U. Amin.

(Lalu lilin diangkat dari air dan sementara itu umat berseru:)

- U. Pujilah Tuhan, hai sumber-sumber air, megahkan dan luhurkanlah Dia selama-lamanya.

(Khusus Misa Pk. 21.00 di Paroki ada Pembaptisan. Menggunakan teks khusus yang telah disediakan)

(Jika tidak ada pembaptisan, dan tidak ada pemberkatan bejana baptis, Imam menyampaikan pengantar pemberkatan air kepada umat sambil berkata)

- I. Saudara-saudara terkasih, dengan rendah hati marilah kita mohon kepada Tuhan Allah kita, supaya Ia sudi memberkati air ini, yang akan dipercikkan pada kita sebagai kenangan akan pembaptisan kita. Semoga Ia sendiri memperbarui kita agar tetap setia kepada Roh Kudus yang telah kita terima. *(Sesudah hening sejenak, sambil merentangkan tangan Imam memanjangkan doa berikut)*
- I. Tuhan Allah kami, dampingilah umat-Mu, yang berjaga pada malam yang amat kudus ini. Sudilah memberkati air ini bagi kami, yang sedang mengenangkan penciptaan kami yang mengagumkan dan penebusan kami yang jauh lebih mengagumkan. Air telah Engkau ciptakan untuk menyuburkan ladang dan untuk menyegarkan serta membersihkan tubuh kami. Air juga telah Engkau jadikan sarana belas kasih-Mu, sebab lewat air Engkau membebaskan umat-Mu dari perbudakan, dan dengan air Engkau memuaskan dahaga mereka di padang gurun. Dengan lambang air para nabiewartakan Perjanjian Baru, yang hendak Engkau ikat dengan manusia. Akhirnya, dengan air yang dikuduskan oleh Kristus di Sungai Yordan, kodrat kami yang telah hancur Engkau perbarui dalam pembasuhan kelahiran kembali. Oleh sebab itu, semoga air ini mengingatkan kami akan pembaptisan yang telah kami terima. Semoga Engkau membuat kami bersukacita bersama saudara-saudara kami, yang dibaptis pada Hari Raya Paskah ini. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.
- U. Amin.

Pembaruan Janji Baptis

(Sesudah pemberkatan air baptis, seluruh umat bersama baptisan baru berdiri sambil memegang lilin bernyala untuk memperbarui janji baptis)

- I. Saudara-saudari terkasih, berkat misteri Paskah, dalam pembaptisan kita dikuburkan bersama Kristus supaya bersama Dia kita menghayati hidup yang baru. Oleh karena itu, setelah menjalani masa puasa selama 40 hari, marilah kita memperbarui janji baptis suci. Dengan janji itu, dulu kita telah menolak setan dan perbuatan-perbuatannya dan berjanji mengabdikan Allah dalam Gereja Katolik yang kudus.

Jadi,

I. Apakah Saudara menolak setan?

U. *Ya, saya menolak.*

I. Dan semua perbuatannya?

U. *Ya, saya menolak.*

I. Dan semua tipu muslihatnya?

U. *Ya, saya menolak.*

I. Percayakah Saudara-saudara akan Allah, Bapa Yang Mahakuasa, Pencipta langit dan bumi?

U. *Ya, saya percaya.*

I. Percayakah Saudara akan Yesus Kristus, Putra-Nya yang tunggal, Tuhan kita, yang dilahirkan oleh Perawan Maria; yang menderita sengsara, wafat, dan dimakamkan; yang bangkit dari antara orang mati, naik ke surga dan duduk di sisi kanan Bapa?

U. *Ya, saya percaya.*

I. Percayakah Saudara akan Roh Kudus, Gereja Katolik yang kudus, persekutuan para Kudus, pengampunan dosa, kebangkitan badan, dan kehidupan kekal?

U. *Ya, saya percaya.*

I. Allah Yang Mahakuasa, Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, telah melahirkan kita dari air dan Roh Kudus dan telah menganugerahi kita pengampunan dosa. Semoga dengan rahmat-Nya Ia menjaga kita sampai ke hidup yang kekal, dalam Kristus Yesus Tuhan kita.

U. Amin

(Imam mereciki umat dengan air suci dibantu oleh ASIM, sementara koor dan umat bernyanyi)

Antifon

*. *Aku melihat air mengalir dari Bait Allah, di sebelah kanan. Alleluya. Dan semua orang yang didatangi air itu diselamatkan dan berkata: Alleluya. Alleluya.*

(Syahadat ditiadakan)

Doa Umat

I. Marilah kita panjatkan doa kepada Bapa di surga, yang telah membangkitkan Yesus Kristus, Putra-Nya dari kematian, agar kita dapat menemukan hidup sejati pada-Nya.

L. Bagi para baptisan baru dan semua pengikut Kristus.

Ya Bapa Yang Mahakasih, ajarilah kami menerima sakramen-sakramen misteri paskah dengan penuh hasrat dan niat yang murni agar kami semakin dimampukan untuk menghayati hidup sejati sesuai dengan janji baptis kami.

Kami mohon ...

U. *Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.*

L. Bagi tanah air kita.

Ya Bapa Yang Mahabaik, semoga kebangkitan Putra-Mu menjiwai para pemimpin dan seluruh rakyat, agar mereka bersama-sama bangkit dan berjuang membangun bangsa yang lebih beradab. **Kami mohon ...**

U. *Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.*

L. Bagi saudara-saudara kita yang mengalami krisis kepercayaan, yang lengah, dan acuh tak acuh.

Ya Bapa Yang Maha Pemurah, semoga pada malam ini, mereka ikut membarui janji baptis dan menyadari kembali tanggung jawab mereka menjadi pengikut Putra-Mu. **Kami mohon ...**

U. *Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.*

L. Bagi semua orang yang telah meninggal sebagai orang-orang yang sudah ditandai dengan pembaptisan.

Ya Bapa, perkenankanlah mereka malam ini menghayati sukacita Paskah sepenuhnya di surga. **Kami mohon ...**

U. *Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.*

L. Bagi semua saja yang dalam perayaan Paskah ini berkumpul sebagai saudara satu sama lain.

Ya Bapa Yang Mahakasih, semoga iman akan Kristus yang bangkit memperteguh kami dalam menunaikan tugas kami masing-masing di dunia.

Kami mohon ...

U. *Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.*

I. Allah Bapa kami Yang Mahakuasa dan Kekal, Bapa Tuhan kami, Yesus Kristus, kami telah dilahirkan kembali dari air dan Roh Kudus,

dan telah diampuni dosa-dosa kami. Bawalah kami berkat rahmat yang telah diperoleh Kristus, Putra-Mu, memasuki Paskah Raya Abadi. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

U. Amin.

LITURGI EKARISTI

Lagu Persiapan Persembahan

(Umat Duduk)

Doa Persiapan Persembahan

(Umat Berdiri)

I. Ya Allah, sudilah menerima doa dan persembahan umat-Mu. Semoga berkat karya-Mu, Perayaan Ekaristi yang berawal dari misteri Paskah, memberi kami kekuatan untuk mencapai hidup yang kekal. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

U. Amin.

Prefasi

(Umat Berdiri)

Kudus

Doa Syukur Agung

(Umat Berlutut)

Aklamasi Anamnesis 2B

3 4 5 . . . 6 5 4 3 2 1 ||

I Ma-ri-lah mewartakan mis-te-ri i-man ki-ta.

3 3 4 | 5 1 4 4 5 6 | 5 5 3 2 3

U Se-ti-ap ka-li ka-mi ma-kan ro-ti i-ni

. 1 | 4 3 2 3 4 | 3 3 2 1 2

dan mi-num da-ri pi-a-la-i-ni,

3 4 | 5 1 6 . | 7 6 7 i i |

wa-fat- Mu, Tu-han, ka-mi war-ta-kan

6 6 5 4 3 2 | 1 ||

hing-ga Eng-kau da-tang.

Bapa Kami
Doa Damai
Anak Domba Allah
Komuni
Saat Hening

Antifon Komuni

1Kor. 5:7-8

** Kristus, Anak Domba kita, sudah dikurbankan. Marilah kita merayakan pesta dengan roti tak beragi, yakni kesucian dan kebenaran. Alleluya.*

Doa sesudah Komuni

I. Marilah kita berdoa.

Ya Allah, kami telah Engkau segarkan dengan santapan Paskah. Maka, kami mohon curahkanlah Roh kasih-Mu kepada kami dan buatlah kami sehat sejiwa dalam kasih sayang-Mu. Dengan Pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

U. Amin.

RITUS PENUTUP

Berkat Meriah

I. Semoga berkat perayaan Paskah hari ini Allah Yang Mahakuasa memberkati Saudara dan melindungi Saudara dari segala bahaya dosa.

U. Amin.

I. Semoga Allah, yang memulihkan hidup Saudara lewat kebangkitan Putra Tunggal-Nya, memenuhi hati Saudara dengan karunia-karunia abadi.

U. Amin.

I. Semoga sesudah memperingati hari-hari sengsara Tuhan dan merayakan pesta Paskah dengan gembira, Saudara diantar Tuhan memasuki pesta sukacita abadi.

U. Amin.

I. Dan semoga Saudara sekalian diberkati oleh Allah Yang Mahakuasa: Bapa, † dan Putra, dan Roh Kudus.

U. Amin.

Pengutusan

I. Perayaan Ekaristi sudah selesai. Alleluya, Alleluya.

U. Syukur kepada Allah. Alleluya, Alleluya.

I. Marilah pergi, kita diutus.

U. Amin.

Lagu Penutup

HARI RAYA PASKAH KEBANGKITAN TUHAN (P)

Minggu, 09 April 2023

RITUS PEMBUKA

Lagu Pembuka

(Umat Berdiri)

Antifon Pembuka

Mzm. 139:5-6

* *Aku telah bangkit dan tetap bersama dengan Engkau, Alleluya.
Tangan kanan-Mu Engkau tumpangkan atas diriku, Alleluya.
Kebijaksanaan-Mu sangat menakjubkan, Alleluya.*

Tanda salib dan salam

Pengantar

Tobat - Tuhan Kasihanilah

Madah Kemuliaan

Doa Pembuka

I. Marilah kita berdoa *(hening sejenak)*

Ya Allah, pada hari ini dengan pengantaraan Putra Tunggal-Mu Engkau telah menaklukkan kematian dan membuka bagi kami pintu keabadian. Semoga kami yang merayakan pesta kebangkitan Tuhan dibarui oleh Roh-Mu dan bangkit dalam terang kehidupan. Dengan pengantaraan Yesus Kristus, Putra-Mu, Tuhan kami, yang bersama dengan Dikau dalam persatuan Roh Kudus, hidup dan berkuasa, Allah, sepanjang segala masa.

U. Amin.

LITURGI SABDA

(Umat Duduk)

Bacaan Pertama

Kis. 10:34a.37-43

L. Bacaan dari Kisah Para Rasul:

Kami telah makan dan minum bersama dengan Yesus setelah Ia bangkit dari antara orang mati.

Sekali peristiwa Allah menyuruh Petrus pergi ke rumah perwira Kornelius. Di sana Petrus berkata, “Kamu tahu tentang segala sesuatu yang terjadi di seluruh tanah Yudea, mulai dari Galilea, sesudah pembaptisan yang diberitakan oleh Yohanes, yaitu tentang Yesus dari Nazaret: Bagaimana Allah mengurapi Dia dengan Roh dan kuat kuasa. Yesus itulah yang berjalan berkeliling sambil berbuat baik dan menyembuhkan semua orang yang dikuasai Iblis, sebab Allah menyertai Dia. Kami adalah saksi dari segala sesuatu yang diperbuat Yesus di tanah Yudea maupun di Yerusalem! Dia telah dibunuh dan digantung pada kayu salib. Tetapi Allah telah membangkitkan Dia pada hari yang ketiga. Dan Allah berkenan bahwa Ia menampakkan diri, bukan kepada seluruh bangsa, tetapi kepada saksi-saksi, yang sebelumnya telah ditunjuk oleh Allah, yaitu kepada kami yang telah makan dan minum bersama dengan Dia, setelah Ia bangkit dari antara orang mati. Dan Yesus telah menugaskan kami memberitaskan kepada seluruh bangsa dan bersaksi bahwa Dialah yang ditentukan Allah menjadi Hakim atas orang-orang hidup dan orang-orang mati. Tentang Dialah semua nabi bersaksi, bahwa barangsiapa percaya kepada-Nya, ia akan mendapat pengampunan dosa oleh karena nama-Nya.”

L. Demikianlah sabda Tuhan.

U. Syukur kepada Allah.

Mazmur Tanggapan

Mzm. 118:1-2.16ab-17.22-23

Do = F, 2/4 & 3/4; Refren 033

5 6 7 | 1 1 1 | 2 2 1 2 | 3 5 | 5
I - ni - lah ha - ri yang di - ja - di - kan Tu - han

5 6 5 | 6 5 . 5 | 6 5 3 4 | 5 ' 5 5
Ma-ri - lah ki - ta ber - so-rak - so - rai dan ber

6 5 | 5 3 3 2 | 1 1 ||
su- ka - ci - ta ka - re - na - nya

Ayat:

1. Bersyukurlah kepada Tuhan, sebab Ia baik! Kekal abadi kasih setia-Nya. Biarlah Israel berkata, "Kekal abadi kasih setia-Nya."

2. Tangan kanan Tuhan berkuasa meninggikan, tangan kanan Tuhan melakukan keperkasaan. Aku tidak akan mati, tetapi hidup, dan aku akan menceritakan perbuatan-perbuatan Tuhan!
3. Batu yang dibuang oleh tukang-tukang bangunan telah menjadi batu penjur. Hal itu terjadi dari pihak Tuhan, suatu perbuatan ajaib di mata kita.

Bacaan Kedua

Kol. 3:1-4

L. Bacaan dari Surat Rasul Paulus kepada Jemaat di Kolose:

Carilah perkara yang di atas, dimana Kristus berada.

Saudara-saudara, kamu telah dibangkitkan bersama dengan Kristus. Maka, carilah perkara yang di atas, di mana Kristus berada, duduk di sebelah kanan Allah. Pikirkanlah perkara yang di atas, bukan yang di bumi. Sebab kamu telah mati, dan hidupmu tersembunyi bersama dengan Kristus dalam Allah. Kristuslah hidup kita! Apabila Ia menyatakan diri kelak, kamu pun akan menyatakan diri bersama dengan Dia dalam kemuliaan.

L. Demikianlah sabda Tuhan.

U. Syukur kepada Allah.

Madah Paskah (Sekuensia)

PS 518

(Dibawakan oleh pemazmur)

Bait Pengantar Injil

(Umat Berdiri)

Do = F; PS 959

1 2 3 1 2 3 2 1 6 5 1 23 21 1 . ||

Al- le - lu - ya, al - le - lu - ya, al - le - lu - ya

Ayat : 1Kor 5:7b-8a; 2/4 (oleh solis)

1 2 3 3... 2 3 1 |

A-nak domba Paskah kita, yaitu Kristus, telah di - **sem**-be-lih;

3... 1 2 3 2 1 ||

karena itu marilah kita berpesta **da** - lam Tu - han

Bacaan Injil (Misa Pagi)

Yoh. 20:1-9

I. Inilah Injil Suci menurut Yohanes:

U. Dimuliakanlah Tuhan.

Yesus harus bangkit dari antara orang mati.

Pada hari pertama pekan itu, pagi-pagi benar ketika hari masih gelap, pergilah Maria Magdalena ke kubur Yesus, dan ia melihat bahwa batu telah diambil dari kubur. Maka, ia berlari-lari mendapatkan Simon Petrus dan murid yang lain yang dikasihi Yesus. Ia berkata kepada mereka, "Tuhan telah diambil orang dari kubur-Nya, dan kami tidak tahu di mana Ia diletakkan." Maka berangkatlah Petrus dan murid yang lain itu ke kubur. Keduanya berlari bersama-sama, tetapi murid yang lain itu berlari lebih cepat daripada Petrus, sehingga ia lebih dahulu sampai di kubur. Ia menjenguk ke dalam, dan melihat kain kafan terletak di tanah; akan tetapi ia tidak masuk ke dalam. Maka, tibalah juga Simon Petrus menyusul dia, dan masuk ke dalam kubur itu. Ia melihat kain kafan terletak di tanah, sedangkan kain peluh yang tadinya ada di kepala Yesus tidak terletak dekat kain kafan itu, tetapi agak di samping di tempat yang lain, dan sudah tergulung. Maka, masuklah juga murid yang lain, yang lebih dahulu sampai ke kubur itu; ia melihatnya dan percaya. Sebab selama itu mereka belum mengerti isi Kitab Suci, yang mengatakan bahwa Ia harus bangkit dari antara orang mati.

I. Demikianlah Sabda Tuhan.

U. Terpujilah Kristus.

Bacaan Injil (*Misa Sore*)

Luk. 24:13-35

I. Inilah Injil Suci menurut Lukas:

U. Dimuliakanlah Tuhan.

Mari tinggal bersama kami karena hari sudah senja.

Pada hari Minggu Paskah, dua murid Yesus sedang berjalan menuju sebuah kampung bernama Emaus, kira-kira sepuluh kilometer dari Yerusalem. Mereka mempercakapkan segala peristiwa yang telah terjadi. Sementara mereka bercakap-cakap sambil bertukar pikiran, Yesus menghampiri mereka dan turut berjalan. Tetapi, mereka tidak mengenal-Nya. Yesus bertanya, "Apa yang Saudara persoalkan sambil berjalan ini sehingga sedih hati?" Mereka berhenti dengan heran. Kleofas, seorang dari mereka balik bertanya, "Apakah Saudara satu-satunya orang pendatang di Yerusalem, yang tidak tahu, apa yang terjadi di sana akhir-akhir ini?" Yesus bertanya, "Kejadian apa?" Jawab mereka, "Tentang Yesus dari Nasaret. Dia seorang nabi, yang berkuasa dengan perkataan dan perbuatan di hadapan Allah dan seluruh rakyat. Tetapi para imam kepala dan pemimpin kami telah

menyerahkan Dia untuk dihukum mati di salib. Padahal kami berharap bahwa Dialah yang akan membebaskan bangsa Israel! Akan tetapi sekarang sudah tiga hari setelah kejadian itu. Lapipula ada beberapa wanita dari kalangan kami telah membawa berita, yang sangat mengejutkan: Pagi-pagi mereka pergi ke makam, tetapi tidak menemukan jenazah Yesus. Setelah kembali, mereka malah mengatakan: telah melihat malaikat-malaikat, yang berkata, 'Yesus hidup.' Kemudian beberapa teman kami juga pergi ke kubur itu. Dan yang mereka lihat memang sesuai dengan cerita wanita-wanita tadi. Tetapi Yesus tidak mereka lihat." Lalu Yesus berkata kepada mereka, "Saudara-saudara belum juga mengerti, lagi pula lamban hati, sehingga tidak percaya akan semua sabda nabi-nabi. Bukankah Almasih harus menderita semuanya itu untuk mencapai kemuliaan-Nya?" Dan Yesus menerangkan kepada mereka segala sesuatu yang ditulis dalam Kitab Suci mengenai diri-Nya, mulai dari kitab Musa sampai dengan semua kita para nabi. Semenantara itu mereka mendekati kampung tujuannya dan Yesus pura-pura berjalan terus. Tetapi kedua murid mendesak, katanya, "Mari Saudara tinggal bersama kami, karena hari sudah senja dan matahari hampir terbenam." Maka masuklah Yesus dan tinggal bersama mereka. Lalu terjadilah, tengah makan Yesus mengambil roti dan mengucapkan doa syukur. Dan ketika dibagi-bagi-Nya roti itu dan diberikan kepada mereka, terbukalah mata mereka dan mereka mengenal Yesus. Tetapi Ia hilang dari pandangan mereka. Kata mereka, "Bukankah hati kita berkobar-kobar, ketika Ia berbicara dengan kita di jalan dan menjelaskan arti Kitab Suci!" Segera mereka kembali ke Yerusalem, dan berjumpa dengan kesebelas rasul beserta beberapa orang lain yang berkata, "Tuhan sungguh sudah bangkit. Ia memperlihatkan diri kepada Simon." Kemudian kedua murid itu pun menceritakan, apa yang terjadi di tengah jalan, dan bagaimana mereka mengenal Yesus, ketika Ia membagi-bagi roti.

I. Demikianlah Sabda Tuhan.

U. Terpujilah Kristus.

Homili

Pembaruan Janji Baptis

- I. Saudara-saudari terkasih, berkat misteri Paskah, dalam pembaptisan kita dikuburkan bersama Kristus supaya bersama Dia kita menghayati hidup

yang baru. Oleh karena itu, setelah menjalani masa puasa selama 40 hari, marilah kita memperbarui janji baptis suci. Dengan janji itu, dulu kita telah menolak setan dan perbuatan-perbuatannya dan berjanji mengabdikan Allah dalam Gereja Katolik yang kudus.

Jadi,

I. Apakah Saudara menolak setan?

U. *Ya, saya menolak.*

I. Dan semua perbuatannya?

U. *Ya, saya menolak.*

I. Dan semua tipu muslihatnya?

U. *Ya, saya menolak.*

I. Percayakah Saudara-saudara akan Allah, Bapa Yang Mahakuasa, Pencipta langit dan bumi?

U. *Ya, saya percaya.*

I. Percayakah Saudara akan Yesus Kristus, Putra-Nya yang tunggal, Tuhan kita, yang dilahirkan oleh Perawan Maria; yang menderita sengsara, wafat, dan dimakamkan; yang bangkit dari antara orang mati, naik ke surga dan duduk di sisi kanan Bapa?

U. *Ya, saya percaya.*

I. Percayakah Saudara akan Roh Kudus, Gereja Katolik yang kudus, persekutuan para Kudus, pengampunan dosa, kebangkitan badan, dan kehidupan kekal?

U. *Ya, saya percaya.*

I. Allah Yang Mahakuasa, Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, telah melahirkan kita dari air dan Roh Kudus dan telah menganugerahi kita pengampunan dosa. Semoga dengan rahmat-Nya Ia menjaga kita sampai ke hidup yang kekal, dalam Kristus Yesus Tuhan kita.

U. Amin

(Imam mereciki umat dengan air suci dibantu oleh ASIM, sementara koor dan umat bernyanyi)

(Syahadat ditiadakan)

Doa Umat

I. Kristus, Sang Mesias, Sumber Kehidupan, telah dibangkitkan oleh Allah. Kristus juga akan membangkitkan kita dengan kasih karunia-Nya. Maka, marilah kita berdoa:

L. Ya Kristus, Engkaulah awal dan akhir. Engkau telah wafat namun hidup kembali. Semoga kami semua yang telah dibaptis selalu berjuang melawan kejahatan dan tetap setia sampai mati mengamalkan semangat pengorbanan-Mu di tengah masyarakat. Kami mohon ...

U. Kristus, Sumber Kehidupan, selamatkanlah kami.

L. Ya Kristus, Engkaulah cahaya dan keselamatan segala bangsa. Terangilah kiranya para pemimpin bangsa-bangsa agar selalu menggalang persatuan dan kerukunan di antara para bangsa demi perdamaian dan kesejahteraan umat manusia. Kami mohon ...

U. Kristus, Sumber Kehidupan, selamatkanlah kami.

L. Ya Kristus, Engkaulah kebangkitan dan kehidupan. Tunjukkanlah belas kasih-Mu kepada mereka yang sakit, yang menderita dan yang menghadapi ajal, agar mereka semua dikuatkan dan diteguhkan berkat kebangkitan-Mu. Kami mohon ...

U. Kristus, Sumber Kehidupan, selamatkanlah kami.

L. Ya Kristus, Engkaulah batu yang dibuang oleh para tukang, tetapi terpilih menjadi batu sendi. Gunakanlah kami sebagai batu-batu hidup dalam membangun masyarakat yang rukun dan adil makmur merata. Kami mohon ...

U. Kristus, Sumber Kehidupan, selamatkanlah kami.

I. Tuhan Yesus Kristus, Engkau telah bangkit dan tetap tinggal bersama dengan kami. Tuntunlah kami kepada Bapa dalam iman, harapan, dan kegembiraan. Sebab Engkaulah Tuhan, Pengantara kami.

U. Amin.

LITURGI EKARISTI

Lagu Persiapan Persembahan

(Umat Duduk)

Doa Persiapan Persembahan

(Umat Berdiri)

I. Ya Allah, terimalah kurban yang kami persembahkan kepada-Mu di tengah sukacita Paskah. Dengan kurban ini, Gereja-Mu Engkau perbarui dan Engkau pelihara secara mengagumkan. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

U. Amin.

Prefasi

(Umat Berdiri)

Kudus

Doa Syukur Agung

(Umat Berlutut)

Aklamasi Anamnesis 3A

5 4 3 2 2 1 1 ||

I A-gung-lah misteri i-man ki-ta.

4/4

5 4 | 3 3 4 6 | 5 . . 5 4 | 3 3 3

U Pe-nye-la-mat du-nia, se-la-mat-kan-lah

2 1 | 2 . 2 3 | 4 4 4 3 2 | 5 3 1 1 |

ka-mi, ka-re-na me-la-lu-i sa-lib dan

2 2 6 . 6 | 5 . . 5 | 6 . 5 4 5 6 |

ke-bang-kit-an-Mu, Eng-kau te-lah mem-be-

5 3 1 . | 2 . 1 . | 1 . . ||

bas-kan ka-mi.

Bapa Kami

(Umat Berdiri)

Doa Damai

Anak Domba Allah

Komuni

Saat Hening

Antifon Komuni

1Kor. 5:7-8

- * *Kristus, Anak Domba Anak Paskah kita sudah dikurbankan, Alleluya, maka marilah kita berpesta dengan roti tak beragi, yakni kesucian dan kebenaran. Alleluya.*

Doa sesudah Komuni

- I. Marilah kita berdoa.

Ya Allah, lindungilah Gereja-Mu dengan kasih-Mu yang abadi agar setelah Engkau perbarui dengan perayaan misteri Paskah, umat-Mu sampai pada kemuliaan kebangkitan. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

U. Amin.

RITUS PENUTUP

Berkat Meriah

- I. Semoga berkat perayaan Paskah hari ini Allah Yang Mahakuasa memberkati Saudara dan melindungi Saudara dari segala bahaya dosa.

U. Amin.

- I. Semoga Allah, yang memulihkan hidup Saudara lewat kebangkitan Putra Tunggal-Nya, memenuhi hati Saudara dengan karunia-karunia abadi

U. Amin.

- I. Semoga sesudah memperingati hari-hari sengsara Tuhan dan merayakan pesta Paskah dengan gembira, Saudara diantar Tuhan memasuki pesta sukacita abadi.

U. Amin.

- I. Dan semoga Saudara sekalian diberkati oleh Allah Yang Mahakuasa: Bapa, dan Putra, dan Roh Kudus.

U. Amin.

Pengutusan

- I. Perayaan Ekaristi sudah selesai. Alleluya, Alleluya.

U. Syukur kepada Allah. Alleluya, Alleluya.

- I. Marilah pergi, kita diutus.

U. Amin.

Lagu Penutup